

PENGARUH KONTEN TIKTOK MENGENAI MATERI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP PEMAHAMAN SISWA KELAS XI
DI SMK NEGERI 1 SINUNUKAN



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

ALMA'RIFATUL AISYAH

NIM. 19 201 00277

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH KONTEN TIKTOK MENGENAI MATERI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP PEMAHAMAN SISWA KELAS XI
DI SMK NEGERI 1 SINUNUKAN**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

ALMA'RIFATUL AISYAH

NIM. 19 201 00277

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**PENGARUH KONTEN TIKTOK MENGENAI MATERI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP PEMAHAMAN SISWA KELAS XI
DI SMK NEGERI 1 SINUNUKAN**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

ALMA'RIFATUL AISYAH

NIM. 19 201 00227

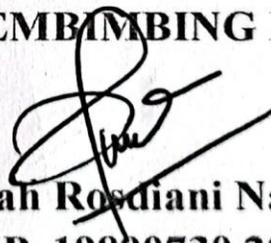
PEMBIMBING I



Dra. Asnah, M. A.

NIP. 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II



Liah Rosdiani Nasution, M. A.

NIP. 19890730 201903 2 010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
An. Alma'rifatul Aisyah

Padangsidempuan, Desember 2023

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di-

Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Alma'rifatul Aisyah yang berjudul *Pengaruh Konten TikTok Mengenai Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pemahaman Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 1 Sinunukan*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Dra. Asnah, M.A.
NIP. 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II,



Liah Rosdiani Nasution, M.A.
NIP. 19890730 201903 2 010

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alma'rifatul Aisyah
NIM : 19 201 00277
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Konten TikTok Mengenai Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pemahaman Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 1 Sinunukan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Januari 2024

Berbuat pernyataan,



Alma'rifatul Aisyah
Alma'rifatul Aisyah
NIM. 19 201 00277

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alma'rifatul Aisyah
NIM : 19 201 00277
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Pengaruh Konten TikTok Mengenai Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pemahaman Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 1 Sinunukan". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada Tanggal : Januari 2024

Saya yang Menyatakan,



Alma'rifatul Aisyah
Alma'rifatul Aisyah
NIM. 19 201 00277



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

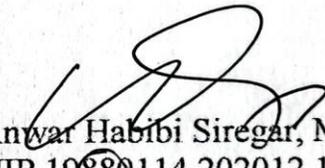
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Alma'rifatul Aisyah
NIM : 19 201 00277
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Konten TikTok Mengenai Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pemahaman Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 1 Sinunukan

Ketua

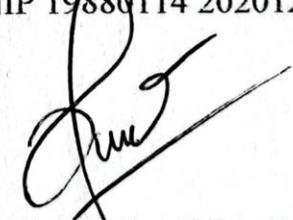

Dr. Mariam Nasution, M. Pd
NIP 19700224 200312 2 001

Sekretaris


Anwar Habibi Siregar, M. A. Hk
NIP 19880114 202012 1 005

Anggota


Rayendriani Fahmei Lubis, M. Ag
NIP 19710510 200003 2 001


Liah Rosdiani Nasution, M. A
NIP 19890730 201903 2 010

Pelaksanaan Sidang :
Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 22 Januari 2024
Pukul : 09.00 s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 81,00 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,71
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Konten TikTok Mengenai Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pemahaman Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 1 Sinunukan
Ditulis oleh : Alma'Rifatul Aisyah
NIM : 1920100277
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



November 2023

Dekan,
Drs. Hilda, M. Si.
NIP. 19710920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Alma'rifatul Aisyah
Nim : 1920100277
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Judul : **Pengaruh Konten TikTok Mengenai Materi Pembelajaran PAI Terhadap Pemahaman Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 1 Sinunukan**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya siswa yang kurang memahami materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikarenakan pembelajaran yang cenderung monoton dan kurangnya media pembelajaran di SMK Negeri 1 Sinunukan. Peran media pembelajaran seperti media sosial sangat mempengaruhi pemahaman siswa. Media sosial TikTok mampu memberikan motivasi belajar pada peserta didik dengan mempermudah pemahaman materi pembelajaran yang dijelaskan secara jelas dalam durasi singkat, di mana pesan dapat disampaikan dengan baik. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang signifikan antara konten TikTok mengenai materi Pembelajaran PAI terhadap pemahaman siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Sinunukan. Populasinya adalah kelas XI TKJ-1 dan TKJ-2, dan pengambilan sampel menggunakan cluster random sampling. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes yang telah divalidasi. Sampel kelas eksperimen diberi perlakuan khusus menggunakan media pembelajaran konten TikTok mengenai materi pembelajaran PAI, sementara kelas kontrol tidak diberi perlakuan khusus. Analisis data menggunakan uji t setelah memastikan data terdistribusi secara normal dan homogen. Dari hasil analisis statistic dan uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan konten Tiktok mengenai materi pembelajaran PAI terhadap pemahaman Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 1 Sinunukan.

Kata Kunci: *Konten TikTok, Pembelajaran PAI, Pemahaman Siswa*

ABSTRACT

Name : Alma'rifatul
Name Student ID : 1920100277
Faculty/Program : Islamic Education and Teacher Training/Islamic Education
Thesis Title : The Influence of TikTok Content Regarding PAI Learning Materials on the Understanding of Class XI Students at SMK Negeri 1 Sinunukan

This research is motivated by the lack of understanding among students regarding Islamic Education learning material due to monotonous teaching methods and the lack of instructional media at SMK Negeri 1 Sinunukan. The role of instructional media, such as social media, significantly influences student understanding. Social media platform TikTok is capable of motivating students to learn by facilitating clear explanations of learning material in a concise duration, where messages can be effectively conveyed. The research problem in this study is whether there is a significant influence of TikTok content on Islamic Education learning material towards the understanding of 11th-grade students at SMK Negeri 1 Sinunukan. The population consists of classes XI TKJ-1 and TKJ-2, and sampling is done using cluster random sampling. The data collection instrument in this research is a validated test. The experimental group samples are given special treatment using TikTok content as instructional media for Islamic Education learning material, while the control group receives no special treatment. Data analysis uses t-test after ensuring that the data are normally distributed and homogeneous. From the results of statistical analysis and hypothesis testing, it can be concluded that there is a significant influence of using TikTok content on Islamic Education learning material towards the understanding of 11th-grade students at SMK Negeri 1 Sinunukan.

Keywords: *TikTok Content, Islamic Education Learning, Student Understanding*

خلاصة البحث

الاسم	: المعرفة العيشة
رقم التسجيل	: ١٩٢٠١٠٠٢٧٧
الكلية/القسم	: التربية وعلوم التعليم/التربية الدينية الإسلامية
عنوان البحث	: تأثير محتوى تيك توك فيما يتعلق بالمواد التعليمية الدينية الإسلامية على فهم طلاب الصف الحادي عشر في مدرسة المتوسطة المهنية الحكومية - ١ سينونوكان

كان الدافع وراء هذا البحث هو العدد الكبير من الطلاب الذين لا يفهمون المواد التعليمية للتربية الدينية الإسلامية لأن التعلم يميل إلى أن يكون رتيبًا وهناك نقص في الوسائل التعليمية في مدرسة المتوسطة المهنية الحكومية - ١ سينونوكان. يؤثر دور الوسائل التعليمية مثل وسائل التواصل الاجتماعي بشكل كبير على فهم الطلاب حيث تستطيع وسائل التواصل الاجتماعي تيك توك توفير دافع التعلم للطلاب من خلال تسهيل فهم المواد التعليمية التي يتم شرحها بوضوح في مدة قصيرة، حيث يمكن نقل الرسالة بشكل جيد. تتمثل صياغة المشكلة في هذا البحث في ما إذا كان هناك تأثير كبير بين محتوى تيك توك فيما يتعلق بالمواد التعليمية الدينية الإسلامية على فهم طلاب الصف الحادي عشر في مدرسة المتوسطة المهنية الحكومية - ١ سينونوكان .

كان عدد السكان من الفئة ت.ك.ج (هندسة الكمبيوتر والشبكات) الأول و ت.ك.ج (هندسة الكمبيوتر والشبكات) الثاني لصف الحادي عشر . وتم أخذ العينات باستخدام العينات العشوائية العنقودية. وكانت أداة جمع البيانات في هذا البحث هي اختبار التحقق من صحته. تم إعطاء عينة الفصل التجريبي معاملة خاصة باستخدام الوسائل التعليمية على محتوى تيك توك فيما يتعلق بالمواد التعليمية الدينية الإسلامية، في حين لم يتم إعطاء الفصل الضابط معاملة خاصة. واستخدم تحليل البيانات اختبار t بعد التأكد من توزيع البيانات بشكل طبيعي ومتجانس. وأما من نتائج التحليل الإحصائي واختبار الفرضيات، يمكن استنتاج أن هناك تأثيرًا كبيرًا بين استخدام محتوى تيك توك فيما يتعلق بالمواد التعليمية الدينية الإسلامية على فهم طلاب الصف الحادي عشر في مدرسة المتوسطة المهنية الحكومية - ١ سينونوكان .

الكلمات المفتاحية: محتوى تيك توك، التربية الدينية الإسلامية، فهم الطلاب

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi rahmat serta karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan, tak lupa sholawat beriring salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita, khususnya Umat Islam sekaligus telah meninggalkan dua pedoman hidup yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Konten TikTok Mengenai Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pemahaman Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Sinunukan”** ini disusun untuk memenuhi syarat mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Ada banyak kendala ataupun hambatan yang dihadapi peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini. Namun, dengan adanya dukungan, semangat, doa, serta bimbingan dan arahan dari pembimbing dan semua pihak yang membantu proses penelitian ini sampai akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan begitu, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Asnah, M.A sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Liah Rosdiani Nasution, M.A sebagai dosen pembimbing II, yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing, memotivasi serta memberikan arahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M,Ag Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak Wakil Rektor Akademik dan Kelembagaan, Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik Umum Perencanaan Keuangan, Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Ps.I., M.A Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak Ali Asrun, S.Ag., M.Pd Wakil Dekan Bidang Admisnistrasi Umum. Perencanaan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Bapak Dr. Sehat Sultoni Dalimunthe, M.A selaku penasehat akademik yang telah membimbing dan memberi arahan kepada peneliti selama masa perkuliahan.

6. Bapak Kepala Unit Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Kepala Sekolah, Guru-guru, serta siswa-siswi SMK Negeri 1 Sinunukan telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terkhusus dan istimewa untuk kedua orang tua saya yang paling saya sayangi dan saya cintai yaitu Ayahanda Kasiwan dan Ibunda Warsih. Terimakasih karena selalu menjadi pendukung dan penyemangat serta do'a yang tak henti-hentinya, atas cinta dan kasih sayang yang begitu besar dan pengorbanan yang begitu banyak sehingga peneliti bisa sampai di tahap ini.
9. Istimewa Kepada Abanganda Ferry Iman Iwansyah, Abanganda Muhammad Zulfian dan Ayunda Sally Rahmadhani serta keluarga besar Alm. H. Tamiardja yang senantiasa memberikan dorongan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat saya PJ11, Amanda Fadhilah Ramadhani, Suci Rahmadani, Hariyani Fazrin Bako, Zein Zahara Surbakti, Lora Shinthya Sembiring, Dira Resy Wita, Widya Sartika, Nadila Rahayu dan Dita Khairunnisa yang selalu memberikan do'a yang tak henti-hentinya serta menyemangati peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

11. Sahabat-sahabat seperjuangan saya nongsukuy, Rahayu Utami Dewi Siregar, Maysari Aisyah Dalimunthe, Jamiah Nasution, Andre Pratama, Arifin, Wahyu Hasibuan, Ramli Hasibuan, Abd. Rahman Assyawali Sihombing, Lukman Hakim Nasution, Royhan Malik Pulungan yang telah banyak membantu, menghibur dan kebersamai peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
12. Sahabat-sahabat saya Audina Azzahra, Rika Andriyani, Widya Sofia Pasaribu, Ari Arsyad Ritonga yang telah menemani, memberikan waktu, dorongan, motivasi serta senantiasa mendengarkan keluh kesah peneliti saat menyelesaikan skripsi.
13. Teman-teman Mahasiswa Angkatan NIM 19, keluarga HMJ PAI Tahun 2021 dan keluarga HMJ PAI Tahun 2022 yang turut memberikan dorongan, kontribusinya dalam memberikan informasi terhadap peneliti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun kepada peneliti untuk kesempurnaan karya ilmiah ini. Peneliti berharap semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat untuk peneliti maupun para pembaca.

Padangsidempuan, Januari 2024

Alma'rifatul Aisyah
Nim. 19 201 00277

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Istilah.....	7
D. Defenisi Operasional Variabel	8
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kerangka Teori.....	14
1. Konten TikTok Mengenai Materi Pembelajaran PAI.....	14
a. Pengertian Konten TikTok.....	14
b. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	19
c. Materi Shalat Jenazah.....	22

d. Langkah-Langkah Pembelajaran di Kelas	27
2. Pemahaman Siswa	28
a. Pengertian Pemahaman.....	28
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman	33
B. Teori Belajar.....	36
C. Penelitian yang Relevan.....	40
D. Kerangka Berfikir.....	43
E. Hipotesis.....	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	46
C. Populasi dan Sampel	48
D. Instrumen Penelitian.....	49
E. Pengembangan Instrumen	50
F. Teknik Pengumpulan Data.....	52
G. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	57
A. Deskripsi Data.....	57
B. Uji Analisis Data.....	66
C. Uji Hipotesis	72
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	73
E. Keterbatasan Penelitian.....	76
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 :Populasi Siswa.....	40
Tabel 4.1 :Deskripsi Frekuensi Nilai Awal (<i>Pretest</i>) Kelas Eksperimen & Kontrol..	50
Tabel 4.2 :Distribusi Nilai Awal (<i>Pretest</i>) Kelas Eksperimen.....	51
Tabel 4.3 :Distribusi Frekuensi Nilai Awal (<i>Pretest</i>) Kelas Kontrol.....	52
Tabel 4.4 :Deskripsi Nilai Awal (<i>Postest</i>) Kelas Eksperimen & Kontrol.....	54
Tabel 4.5 :Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (<i>Postest</i>) Kelas Eksperimen.....	55
Tabel 4.6 :Distribusi Frekuensi Nilai Awal (<i>Postest</i>) Kelas Kontrol.....	56
Tabel 4.7 :Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i>	57
Tabel 4.8 :Hasil Uji Homoginitas <i>Pretest</i>	59
Tabel 4.9 :Hasil Uji Normaslitas <i>Postest</i>	60
Tabel 4.10 :Hasil Uji Homogintas <i>Postest</i>	62
Tabel 4.11 :Hasil Uji <i>Independent T Test</i>	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 :Kerangka Berfikir.....	36
Gambar 4.1 :Histogram <i>Prestest</i> Siswa Kelas Eksperimen.....	51
Gambar 4.2 :Histogram <i>Prestest</i> Siswa Kelas Kontrol.....	52
Gambar 4.3 :Histogram <i>Postest</i> Siswa Kelas Eksperimen.....	55
Gambar 4.4 :Histogram <i>Postest</i> Siswa Kelas Kontrol.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya proses pembelajaran merupakan sebuah proses komunikasi yang melibatkan dua pihak yaitu pihak pertama sebagai pemberi pesan (informasi) dan pihak kedua sebagai penerimanya. Proses ini membutuhkan perantara yang dapat berupa alat, metode, maupun teknik yang nantinya akan memudahkan proses pembelajaran yang dilaksanakan.¹ Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Latuheru dalam buku “Belajar Android Menyenangkan” karya Yohan, yang mengatakan bahwa media pembelajaran adalah semua alat (bantu) atau benda yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, dengan maksud menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (guru maupun sumber lain) kepada penerima (peserta didik).²

Seiring dengan berjalannya waktu, media pembelajaran semakin variatif dan komunikatif. Terlebih di era globalisasi seperti sekarang yang banyak mendapatkan pengaruh dari perkembangan teknologi. Teknologi informasi dan komunikasi adalah segala sesuatu dapat diselesaikan dengan cara-cara yang praktis. Teknologi informasi dan komunikasi adalah sesuatu yang bermanfaat untuk mempermudah semua aspek kehidupan manusia.

¹Mustofa Abi Hamid, dkk, *Media Pembelajaran*, Cet. 1, (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 4.

²Yohan Adi Setiawan, *Belajar Android Menyenangkan*, Cet. 1, (Surabaya: CV Cipta Media Edukasi, 2017), hlm. 3.

Dunia informasi saat ini seakan tidak bisa terlepas dari teknologi. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi oleh masyarakat menjadikan dunia teknologi semakin lama semakin canggih. Dalam teori komunikasi yaitu teori sosial kognitif yang dicetuskan oleh Albert Bandura pada tahun 1960-an. Dimana teori yang satu ini menitik beratkan pada bagaimana dan mengapa orang-orang lebih cenderung meniru apa yang dilihat di media.³ Serta menurut Jaques Ellul dalam buku karya Darmawan, teknologi merupakan keseluruhan metode yang secara rasional mengarah dan memiliki ciri efisiensi dalam setiap bidang kegiatan manusia.⁴ Maka dari itu media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dinilai lebih praktis dan memiliki tampilan menarik sehingga dipercaya dapat memudahkan proses belajar mengajar dan menumbuhkan motivasi para peserta didik dalam menuntut ilmu. Dalam firman Allah SWT Q.S An-Nahl: 125 menjelaskan tentang media pembelajaran yang bunyinya;

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya

³Nelly Marhayati, Pasmah Chandra, and Monna Fransisca, "Pendekatan Kognitif Sosial Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *DAYAH: Journal of Islamic Education*, Vol. 3, No. 2 (2020), hlm. 250, <https://doi.org/10.22373/jie.v3i2.7121>.

⁴Darmawan Harefa, *Teori Ilmu Kealaman Dasar Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru dan Akademis*, Cet. 1, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), hlm. 122.

Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.⁵

Dari ayat di atas dapat dinyatakan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus mempertimbangkan aspek pesan yang disampaikan adalah positif, dan bahasa yang santun sebagai sarana penyampai pesan, dan jika dibantah pun seorang pendidik harus menjelaskannya dengan bahasa yang logis, agar peserta didik dapat menerima dengan baik. Dengan demikian, media dalam penyampaian pesan di sini adalah bahasa lisan sebagai pengantar pesan.

Internet merupakan produk teknologi yang saat ini paling banyak dimanfaatkan oleh hampir seluruh lapisan masyarakat. Jika pada masa lalu manusia saling berinteraksi secara *face to face*, maka pada saat ini manusia sudah dapat saling berinteraksi tanpa harus bertatap muka langsung atau yang sering disebut dengan interaksi di dunia maya. Dengan segala kecanggihan dan jangkauan luas yang dimilikinya, internet mampu menghubungkan antar manusia dari berbagai belahan dunia.⁶

Proses interaksi menggunakan jaringan internet seperti yang disebutkan di atas lebih akrab dikenal dengan sebutan media sosial. Media sosial memungkinkan para penggunanya untuk dapat saling berinteraksi dan berbagi secara mudah. Media sosial ini juga memudahkan penggunanya untuk

⁵Gramedia, *Al Qur'an QS An-Nahl/16:125*

⁶Shiefti Dyah Alyusi, *Media Sosial: Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*, Cet. 1, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 1.

berpartisipasi, berbagi dan membuat konten seperti vlog, dunia maya dan lain sebagainya. Media sosial juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena media sosial lekat dengan kehidupan sehari-hari kalangan remaja, seperti Youtube dan TikTok.⁷ Namun, media sosial yang sekarang memiliki banyak peminat seluruh kalangan masyarakat khususnya generasi millennial dan generasi Z, adalah TikTok.

Aplikasi TikTok merupakan sebuah platform media sosial yang didukung dengan video, *music*, *text*, filter dan fitur lainnya. Berkembangnya aplikasi TikTok ini dibuat agar semua orang atau masyarakat luas bisa mengembangkan pemikiran kreatif sebagai bentuk revolusi konten.⁸ Aplikasi TikTok juga berbentuk *creating and sharing* konten video ke sesama pengguna TikTok. Aplikasi TikTok di klaim sebagai wujud tolak ukur baru dalam berkreasi bagi para *online content creators* diseluruh dunia.

TikTok memiliki keunggulan yang disukai oleh peserta didik dengan menampilkan konten yang menarik dan memberikan wadah bagi peserta didik yang mempunyai keinginan dalam membuat video sesuai dengan yang di inginkan.⁹ TikTok memiliki daya tarik yang mampu memberikan motivasi

⁷Kamhar, M. Y., dan Lestari, E. "Pemanfaatan Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi". *Intelegensi: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 1. No 2 (2019), hlm 1-7. <https://doi.org/10.33366/ilg.v1i2.1356>

⁸Aji, W.N, dan Setiyadi, D. B. P "Aplikasi TikTok sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra. *METAFORA: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra* Vol. 6. No. 2 (2020), hlm. 15.

⁹Nurin Salma Ramdani, Hafsah Nugraha, and Angga Hadiapurwa, "Potensi Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring," *Jurnal Akademika* .Vol. 10, No. 2 (2021), hlm. 425–436.

belajar pada peserta didik dengan mempermudah pemahaman materi pembelajaran yang dijelaskan secara jelas dengan durasi singkat dimana pesan dapat disampaikan dengan baik.¹⁰

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hutamy, menyatakan 55,36% bahwa bahwa Konten TikTok dapat diterapkan sebagai media pembelajaran yang menyesuaikan dengan relevansi materi pembelajaran. Penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran menjadikannya sebuah tren yang unik dan baru dalam menyampaikan bahan ajar. Pengaruh media sosial TikTok mampu mendorong peserta didik untuk lebih memahami dan mengekspresikan dirinya melalui video hasil buatan peserta didik dengan filter yang telah disediakan.¹¹ Ketika TikTok dijadikan sebagai media pembelajaran peserta didik bisa mengakses pendidikan religius. Seperti konten edukasi, dakwah, dan Pendidikan Agama Islam yang akan selalu terintegrasi dalam setiap pembelajaran, baik pembelajaran langsung maupun tidak langsung dapat diperoleh bagi siswa generasi muda Islam.¹²

Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan yang dilakukan secara berencana dan

¹⁰Ramadhan. R. “Aplikasi TikTok Sebagai Media pembelajaran Bahasa Arab Baru Di Zaman Digital. *Jurnal Multaqa Nasional Bahasa Arab*, Vol.3. No. 1 (2020), hlm 147.

¹¹Hutamy, E. T., Swartika, F., Alisyahbana, A. N.Q. A., Arisah, N., dan Hasan, M “Persepsi Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Konten TikTok Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Prosiding Penelitian Pendidikan Dan Pengabdian* Vol. 1. No. 1 (2021), hlm 1270-1281.

¹²Umar Manshur and Maghfur Ramdlani, “Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pai,” *Jurnal Al Murabbi* Vol. 5, No. 1 (2020), hlm. 1–8.

sadar atas tujuan yang hendak dicapai.¹³ Dapat diketahui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah masih banyak yang melakukan pembelajaran secara tradisional sehingga, pembelajaran PAI sering mendapatkan kritik tentang cara pelaksanaan pembelajarannya yang cenderung membosankan dan monoton. Media pembelajarannya pun masih menggunakan media yang masih tradisional. Seperti hanya mengandalkan materi ajar siswa sebagai media belajar satu-satunya dan tidak melibatkan inovasi media kreatif lainnya.

Salah satu metode pembelajaran yang masih tradisional dan masih digunakan hingga kini, yaitu; ceramah yang monoton dan statis tekstual, cenderung normatif, lepas dari sejarah, dan semakin akademis, serta guru sebagai orang yang ahli (*expert*).¹⁴ Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 1 Sinunukan, diketahui di lembaga tersebut pembelajaran PAI masih menggunakan media konvensional/LKS saja. Jarang sekali guru PAI yang menggunakan media pembelajaran berbasis IT dan media lainnya. Hal ini yang mencerminkan bahwa penggunaan media yang bisa mengembangkan minat dan bakat siswa belum disuguhkan. Maka dari itu, kecanggihan teknologi

¹³Cookson Maria Dimova and Peter M.R. Stirk, "Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT Budi", *Jurnal Al-lubab*. Vol 3. N0.1(2019), hlm. 9–25.

¹⁴Yulia Siska, "Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Dan Keterampilan Komunikasi Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Islam* . Vol. 1, No. 1 (2019), hlm. 31–37.

dan digitalisasi haruslah menjadi saluran terdepan bagi siswa untuk mempermudah siswa mengakses materi dan informasi.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan hasil observasi peneliti tertarik untuk membahas permasalahan pembelajaran siswa yang demikian dan untuk memenuhi tuntutan globalisasi dengan menggunakan aplikasi TikTok yang digandrungi siswa sebagai opsi kreatif pembelajaran PAI. Dengan demikian peneliti mengambil judul **“Pengaruh Konten TikTok Mengenai Materi Pembelajaran PAI Terhadap Pemahaman Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 1 Sinunukan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan-permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Konten TikTok dapat dijadikan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa.
2. Konten TikTok dapat dijadikan wadah kreativitas guru untuk menunjang minat siswa dalam memahami materi pembelajaran PAI.
3. Sebagian siswa kurang memahami materi pembelajaran dikarenakan proses pembelajaran yang monoton dan membosankan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah terdiri dari dua variabel yaitu konten TikTok mengenai materi pembelajaran PAI Variabel (X) yang mencakup tentang konten

Pendidikan Agama Islam (PAI) yang akan selalu terintegrasi dalam setiap pembelajaran.

Pemahaman siswa kelas XI yaitu Variabel (Y) yang mencakup tentang pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Shalat Jenazah) di SMK Negeri 1 Sinunukan.

D. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya kesalahan pemahaman dalam mendefenisikan istilah-stilah yang digunakan dalam penelitian, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu, variabel bebas atau (X) yang mempengaruhi variabel lainnya adalah konten TikTok mengenai Materi Pembelajaran PAI sedangkan variabel terikat (Y) adalah Pemahaman Siswa Kelas XI.

1. Konten TikTok mengenai Materi Pembelajaran PAI

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “konten” diartikan sebagai suatu informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik.¹⁵ Sedangkan TikTok adalah aplikasi buatan dari negeri Tirai Bambu lebih tepatnya Tiongkok, aplikasi yang platformnya khusus video, musik dan Foto.¹⁶ Media sosial TikTok juga merupakan media yang berupa

¹⁵Muhammad Sholeh, Rr. Yuliana Rachmawati, and Erma Susanti, “Penggunaan Aplikasi Canva Untuk Membuat Konten Gambar Pada Media Sosial Sebagai Upaya Mempromosikan Hasil Produk Ukm,” *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* Vol. 4, No. 1 (2020), hlm. 430, <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.2983>.

¹⁶Maria Ulfa Batoebara, “Aplikasi Tik-Tok Seru-Seruan Atau Kebodohan,” *Network Media* Vol. 3, No. 2 (2020), hlm. 59–65, <https://doi.org/10.46576/jnm.v3i2.849>.

audio visual, media ini sebuah media sosial yang dapat dilihat juga dapat didengar. Di media sosial seperti TikTok juga terdapat berbagai macam konten hiburan itu karena TikTok merupakan sebuah platform media sosial yang didukung dengan video, music, text, filter dan fitur lainnya.¹⁷ TikTok juga memiliki keunggulan yang disukai oleh peserta didik dengan menampilkan konten yang menarik dan memberikan wadah bagi peserta didik yang mempunyai keinginan dalam membuat video sesuai dengan yang diinginkan. Peserta didik juga bisa mengakses pendidikan religius. Seperti konten Pendidikan Agama Islam (PAI) yang akan selalu terintegrasi dalam setiap pembelajaran, baik pembelajaran langsung maupun tidak.

2. Pemahaman Siswa (Variabel Y)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.¹⁸ Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah itu di ketahui dan di ingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.¹⁹

Jadi, pemahaman siswa pada suatu pelajaran terutama PAI, yang

¹⁷Putri, A. M., dan Astutik, A. P. TikTok as a Generation-Z Islamic Religious Learning Media During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 18, No. 2 (2021), hlm. 273–294

¹⁸Emi Lilawati, M. Alvian Eko F., dan M. Aliyul Wafa, “Strategi Pembelajaran Murder Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas X Pada Materi Pai Di Smk Ti Bahrul Ulum Jombang,” *DINAMIKA :Jurnal* 6, no. 2 (2021) hlm. 69–82, <https://doi.org/10.32764/dinamika.v6i2.1971>.

¹⁹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 56.

biasanya oleh seorang pendidik hanya dijelaskan melalui ceramah, dalam hal ini dikembangkan dalam bentuk perpaduan antara muatan pendidikan dan hiburan. Agar seorang peserta didik dapat menerima pelajaran dengan senang tanpa merasa bosan pada pelajaran yang hanya disampaikan melalui ceramah, karena setiap kemampuan seorang satu sama lain berbeda, ada yang mampu mencerna penjelasan dari seorang guru dengan cepat, namun ada juga yang mencernanya masih lama. Maka dari itu, cara yang dilakukan untuk memahamkan siswa digunakan dengan senang dan nyaman. Secara umum pemahaman siswa menitik beratkan pada strategi pembelajaran dan media pembelajaran untuk membantu peserta didik menjadi lebih baik dan lebih mandiri dalam belajar. Peserta didik akan belajar bagaimana mengembangkan dan menerapkan belajar, memahami manajemen pribadi, dan interpersonal dan memahami kerja sama tim untuk meningkatkan pembelajaran dan pemahaman siswa.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis merumuskan masalah penelitian. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh yang signifikan antara konten TikTok mengenai materi Pembelajaran PAI terhadap pemahaman siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Sinunukan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk membuktikan ada pengaruh konten TikTok mengenai materi pembelajaran PAI terhadap pemahaman siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Sinunukan.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yang dilakukan oleh penulis diantaranya yaitu:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan memperkaya wawasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Pendidikan Agama Islam yang dapat digunakan sebagai referensi dan dapat memberikan informasi teoritis maupun empiris serta sebagai informasi baru bagi sebuah proses pembelajaran yang akan memperkaya keilmuan.

2. Secara praktis

- a. Berguna untuk menambah wawasan peneliti mengenai pengaruh konten TikTok mengenai materi pembelajaran PAI terhadap pemahaman siswa.
- b. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi melihat permasalahan tentang pengaruh konten TikTok mengenai materi pembelajaran PAI terhadap pemahaman siswa.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ataupun langkah-langkah proses penyusunan skripsi ini terbagi ke dalam beberapa sub bab, seperti berikut:

BAB I : Bab ini pendahuluan, Dalam bab ini dikemukakan latar belakang masalah berisi uraian-uraian yang mengantarkan kepada masalah yang menjadi objek penelitian. Dilanjutkan dengan identifikasi masalah yaitu lanjutan yang dilakukan dalam penelitian dan mendeteksi permasalahan apa saja yang ada dilatar belakang masalah. Batasan masalah dibuat untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik dan mendalam. Selanjutnya Defenisi operasional variabel rumusan masalah, ujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematis penelitian skripsi.

BAB II : Bab ini berisikan landasan teori tentang kerangka atau landasan teori seperti pengertian perceraian orang tua, dan pengertian perilaku anak remaja. Pada bagian ini dijelaskan penelitian yang relevan terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kerangka berpikir dan hipotesis untuk menjelaskan hasil yang diperoleh peneliti sebelum melakukan riset ke lapangan.

BAB III : Bab ini berisikan Metodologi Penelitian, Pada Bab ini berisi tentang metode-metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian untuk memecahkan masalah yang meliputi lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan stempel, instrument

penelitian, pengembangan instrument, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Bab ini berisikan Hasil Penelitian, hasil penelitian ini mencakup deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, uji hipotesis, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

BAB V : Bab ini berisikan Penutup, bagian penutup ini mencakup kesimpulan dari penelitian dan saran-saran yang diberikan oleh peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Konten TikTok Mengenai Materi Pembelajaran PAI

a. Pengertian Konten TikTok

Konten adalah pokok, tipe, atau unit dari informasi digital. Konten dapat berupa teks, citra, grafis, video, suara, dokumen, laporan-laporan, dan lain-lain. Dengan kata lain, Konten adalah memberikan sajian informasi melalui media perantara.¹ Dengan adanya media memungkinkan orang-orang dapat membagikan konten atau bahkan melihat konten orang lain, seperti melihat konten mengenai nilai-nilai keislaman. Berbagai cara agar seseorang bisa mendapatkan informasi yang positif melalui aplikasi TikTok.

TikTok merupakan aplikasi yang menyediakan berbagai macam *special effect* yang unik dan menarik. Fitur tersebut bisa digunakan oleh semua para pengguna TikTok dengan sangat mudah ketika membuat video pendek. Jadi, TikTok merupakan aplikasi yang menambahkan efek terhadap video pendek yang dibuat.² Al-Qur'an berbicara tentang teknologi, dijelaskan pada surah An-Naml ayat ke 40 yang berbunyi:

¹Siti Muslichatul Mahmudah and Muthia Rahayu, "Pengelolaan Konten Media Sosial Korporat Pada Instagram Sebuah Pusat Perbelanjaan," *Jurnal Komunikasi Nusantara* Vol. 2, No. 1 (2020), hlm. 1-9, <https://doi.org/10.33366/jkn.v2i1.39>.

²Batoebara, "Aplikasi Tik-Tok Seru-Seruan Atau Kebodohan", hlm. 61.

قَالَ الَّذِي عِنْدَهُ عِلْمٌ مِّنَ الْكِتَابِ أَنَا آتِيكَ بِهِ قَبْلَ أَنْ يَرْتَدَّ إِلَيْكَ طَرْفُكَ فَلَمَّا رَءَاهُ مُسْتَقِرًّا عِنْدَهُ قَالَ هَذَا مِنْ فَضْلِ رَبِّي لِيَبْلُوَنِي أَأَشْكُرُ أَمْ أَكْفُرُ وَمَنْ شَكَرَ فَإِنَّمَا يَنْسِكُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ رَبِّي غَنِيٌّ كَرِيمٌ

Artinya:

“berkatalah seorang yang mempunyai ilmu dari Al-kitab: aku akan membawa singgasana itu kepadamu sebelum matamu berkedip. Maka tatkala sulaiman melihat singgasana itu terletak di hadapannya, iapun berkata: ini termasuk karunia tuhanku untuk mencoba aku apakah aku bersyukur atau mengingkari akan nikmatnya”.

Ayat di atas mengilhami inovasi teknologi informasi yang terus berkembang hingga sekarang. seperti sms yang mengirim pesan dalam hitungan detik, sampai sat ini banyak hal yang dapat di akses via internet dalam hitungan detik saja.

TikTok berasal dari cina, yang diluncurkan pada september 2016 oleh seorang pengusaha yang bernama Zhang Yiming. Sebelumnya aplikasi TikTok ini di cina dikenal dengan nama Douyin, pengguna hanya menggunakan aplikasi ini untuk melihat video pendek atau membuat video pendek dengan durasi maksimal 3 menit.³ Namun aplikasi TikTok ini pernah di takdown di Indonesia dikarenakan banyak yang melapor terkait dengan aplikasi ini. Kemenkominfo telah melakukan penyelidikan selama sebulan dikarenakan banyak yang mengeluh terkait dengan aplikasi ini dikarenakan banyak video negatif yang beredar. Dengan pertimbangan

³Sheila Maria Belgis Putri Affiza, “Peran TikTok Sebagai Konten Islami Dalam Memberikan Pemahaman Keislaman Pada Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 IAIN Parapare” (2022), hlm. 14.

yang dilakukan oleh kemenkominfo maka pada agustus 2018 aplikasi tersebut resmi digunakan.⁴

Di Indonesia sendiri pengguna TikTok terbanyak adalah usia remaja hal ini meningkatkan adanya potensi negatif bagi penggunanya, ini dikarenakan tidak adanya batasan usia dan juga peraturan khusus terkait konten yang diupload pada aplikasi tersebut, pada tahun 2019 pemerintah india memblokir aplikasi ini karena alasan tidak amannya akun pengguna sehingga memungkinkan bocornya data pribadi dari para penggunanya. Hal ini langsung ditanggapi perusahaan TikTok dengan melakukan perbaikan sistem keamanannya sehingga menjamin data pribadi penggunanya. Disisi negatif aplikasi ini juga bisa memberikan potensi positif hal ini ditunjukkan dengan adanya kegiatan positif seperti konten pendidikan, konten kesehatan, dan konten keislaman. Seperti konten keislaman di akun ngajilagi.id yang pengikutnya sudah berjumlah 1,2jt. Akun ngajilagi.id ini berisi konten konten islami seperti tata cara sholat yang baik dan benar, membaca Al-Qur'an serta tata cara sholat jenazah yang benar, dan sebagainya.

Aplikasi TikTok memiliki tingkat penggunaan yang berbeda-beda, tergantung bagaimana mereka memanfaatkan ke hal-hal yang positif,

⁴Tri Vosa Br Ginting, *"Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Bagi Kalangan Remaja Kecamatan Berastagi Sumatera Utara"*, (Skripsi Sarjana; Jurusan Public Relations, 2021), hlm. 47.

terdapat beberapa yang menggunakan aplikasi TikTok dengan melihat konten yang berfaedah seperti melihat konten tentang kesehatan, media pembelajaran, bahkan konten islami. Pada aplikasi TikTok ini pengguna dapat membuat video yang hanya berdurasi maksimal 3 menit yang memiliki iringan musik dan berbagai *effect* yang unik sehingga penggunaanya mendorong untuk membuat video kreatifitas mereka dengan menjadi konten kreator. Sehingga beberapa konten creator yang memanfaatkan TikTok sebagai media pembelajaran.⁵ Misalnya saja TikTok digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran PAI.

Dari segi positif sendiri aplikasi TikTok memiliki beberapa manfaat untuk remaja salah satunya,⁶ yaitu:

1. Sebagai salah satu aplikasi yang dapat mendorong kreativitas seseorang dalam membuat suatu karya.
2. Aplikasi untuk mengekspresikan kreativitas khususnya dalam pembuatan video, Aplikasi TikTok sendiri merupakan platform untuk membuat video dengan efek spesial dan unik dengan mudah. TikTok juga menyuguhkan berbagai macam musik untuk latar video, sehingga penggunaanya dapat menciptakan video yang lebih menarik.

⁵Nadiyah, Dwi Laila, "Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTS NU Banat Kudus", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 13, No. 2 (2021), hlm. 263-280.

⁶Batoebara, "Aplikasi Tik-Tok Seru-Seruan Atau Kebodohan", hlm. 63

3. Aplikasi TikTok ini juga berbasis video dan musik, dan dapat melatih diri remaja atau anak-anak untuk mengasah skill editing video, untuk konten-konten yang lebih bermanfaat.

Tetapi dari beberapa poin positif dari TikTok sendiri, terdapat banyak dampak negatif untuk remaja, salah satunya segi negatif dari TikTok sendiri adalah:

1. Secara tidak langsung, TikTok menjadi penyebab generasi remaja untuk suka bergoyang ria, Apabila anda termasuk seseorang yang sering aktif di Instagram, pastinya anda akan menjumpai beberapa netizen dengan berbagai video yang dibuat dengan menggunakan aplikasi TikTok ini. Ada yang biasa saja, dan ada yang Luar Biasa, luar biasa keterlaluan. Bahkan ada beberapa remaja dan anak-anak bergoyang ria yang tidak wajar.
2. Membuat video yang tidak sewajarnya, bahkan tidak hanya remaja saja mereka melibatkan anak-anak kecil dalam pembuatan video TikTok demi respon yang banyak dari netizen, berani bernyanyi lagu dan berakting orang dewasa.
3. Apabila ini dianggap sebagai media hiburan, maka Youtube lebih baik. Memang benar, tujuan aplikasi ini *pure* untuk hiburan, tapi hiburan yang berlebihan juga tidaklah benar. Kita mungkin sudah akrab dengan berbagai berita viral, yang mengheboh alias miris

melibatkan aplikasi ini. Sebenarnya kita dapat mengasah kemampuan menjadi video *creator* langsung dengan aplikasi-aplikasi yang lebih memadai

4. Terdapat banyak video yang tidak pantas menjadi contoh yang tidak baik bagi perilaku remaja dan anak jaman sekarang.

Maka dari itu untuk mencegah hal negatif itu terjadi dilakukan batasan dan pengawasan terhadap siswa pada saat mengkases TikTok yaitu dengan cara membagikan link video pembelajaran materi PAI (Sholat Jenazah) saat pembelajaran berlangsung.

b. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Menurut Oemar Hamalik pembelajaran mengandung pengertian terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku, misalnya pemuasan kebutuhan masyarakat dan pribadi secara lengkap.⁷ Pengertian belajar dan pembelajaran dapat menjadi satu rangkaian kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. Maka pembelajaran berarti kegiatan belajar yang dilakukan oleh pemelajar dan guru. Adapun pengertian pendidikan agama islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan,

⁷Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar* (Cet. I: Bandung: Ersco, 2006), hlm. 16

pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sedangkan dalam buku Zakiyah Drajat menyatakan Ilmu pengetahuan Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan dan asuhan yang di ushakan orang tua terhadap anak didik agar dapat memahami dan mengamalkan ajaran Agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.⁸ Pendidikan Agama Islam menurut Hasan Maftuh yakni Pendidikan Agama Islam yaitu bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam itu sebagai pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidupnya kelak⁹

Berdasarkan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam diartikan sebagai upaya pembinaan terhadap peserta didik dalam pembelajaran sehingga mereka merasa senang belajar untuk terus menerus mempelajari Agama Islam secara menyeluruh baik dalam kognitif, efektif dan psikomotorik. Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah pemberian dan pemupukan pengetahuan, pengamalan, penghayatan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada

⁸ Drajat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*,(Jakarta: Bumi Aksara. Emmy, 1992), hlm. 91.

⁹ Hasan Maftuh, "Implementasi Konsep Edutainment Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Boyolali," *Jurnal Inspirasi*, Vol.1, No. 1(2019), hlm. 132.

Allah SWT serta akhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, untuk dapat melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Adapun fungsi dari Pendidikan Agama Islam¹⁰, yaitu:

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT.
- 2) Penanaman nilai sebagai pedoman hidup dalam penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui Pendidikan Agama Islam.
- 3) Perbaikan kesalahan dan kelemahan peserta didik terhadap keyakinan dalam ajaran islam sehingga peserta didik bisa mencegah dari hal-hal negative.
- 4) Pengajaran tentang ilmu pengetahuan untuk memahami pendidikan agama lembaga yang lebih tinggi.

Komponen dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Proses belajar mengajar dapat berjalan efektif apabila seluruh komponen yang berpengaruh dalam proses belajar mengajar saling mendukung dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran sebagai suatu system, sehingga proses belajar mengajar khususnya Pendidikan Agama Islam mendukung

¹⁰Majid, Abdul dan Dian Andayani .*Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: remaja rosydakarya. 2005), hlm. 138.

sejumlah komponen dan dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini meliputi: tujuan, bahan ajar, kegiatan belajar mengajar, metode, sumber belajar dan evaluasi.

c. Materi Shalat Jenazah

1. Pengertian Sholat

Pengertian Sholat Sholat berasal dari bahasa Arab “As-Sholah, sholat menurut Bahasa (Etimologi) berarti Do'a dan secara terminology/istilah, para ahli fiqih mengartikan secara lahir dan hakiki. Secara lahiriah shalat berarti beberapa ucapan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan yang telah ditentukan. Adapun secara hakikinya ialah” berhadapan hati (jiwa) kepada Allah, secara yang mendatangkan takut kepada-Nya serta menumbuhkan didalam jiwa rasa kebesarannya dan kesempurnaan kekuasaan-Nya atau menghadirkan hajat dan keperluan kita kepada Allah yang kita sembah dengan perkataan dan pekerjaan atau dengan kedua-duanya.

Dalam pengertian lain shalat ialah salah satu sarana komunikasi antara hamba dengan Tuhannya sebagai bentuk, ibadah yang di dalamnya merupakan amalan yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam, serta sesuai dengan syarat dan rukun yang telah ditentukan syara'.

Uraian diatas dapat dipahami Sholat ialah kewajiban dari umat Muslim sebagai sarana ibadah untuk berdoa dan meminta kepada Allah SWT yang dikerjakan lima waktu dalam satu hari.

2. Pengertian Sholat Jenazah

Shalat jenazah ialah salat yang dilakukan karena meninggalnya seorang muslim atau muslimah. Shalat jenazah dilakukan satu rakaat tanpa rukuk dan sujud. Jumhar ulama (mayoritas ulama) sepakat bahwa menyolatkan jenazah muslim hukumnya fardhu kifayah. Maksudnya, apabila sudah ada sekelompok muslim atau muslimah yang menyolatkan, orang lain yang tidak ikut menyolatkan bebas dari kewajiban, tidak berdosa. Akan tetapi, jika belum ada yang menyolatkan, semua muslim di lingkungan jenazah tersebut berdosa. Uraian diatas dapat dipahami Sholat jenazah ialah kewajiban yang dilakukan atas meninggalnya seorang muslim.

3. Syarat- syarat shalat jenazah

Syarat salat jenezah ialah hal-hal yang harus dipenuhi dalam sholat jenazah. Jika tidak terpenuhinya syarat tersebut, menyebabkan sholatnya tidak sah. Adapun syarat-syarat sholat jenaza ialah sebagai berikut:

1. Suci badan, pakaian, dan tempat sholat dan hadats dan najis serta menutup aurat dan menghadap kiblat, sebagai mana seperti biasanya.

2. Salat dilakukan sesudah jenazah selesai dimandikan dan dikafani.
3. Jenazah ditaruh didepan orang yang shalat, kecuali apabila sholat gaib. “Syarat sholat jenazah merupakan syarat syah atau tidaknya sholat”

4. Rukun-rukun shalat jenazah

Rukun salat jenazah adalah bagian dari sholat jenazah itu sendiri. Jika tidak di penuhi salah satu rukun solat jenazah (tidak di anggap menyalatkan jenazah) ialah;

1. Niat (cukup dalam hati)
2. Berdiri jika mampu
3. Membaca takbir empat kalli
4. Membaca al-fatihah salawat atas Nabi Muhammad saw dan
5. Membaca doa untuk jenazahal”.

Rukun shalat merupakan bagian dari sholat jenazah yang terdiri dari lima perkara.

5. Cara mengerjakan shalat jenazah

Shalat jenazah tidak disertai dengan rukuk dan sujud tidak dengan adzan dan iqamat. Setelah berdiri sebagaimana mestinya, maka:

- a. Berdiri menghadap kiblat. Jika jumlah yang melakukan shalat itu banyak, jadikan 3 saf dan dapat lebihal.

- b. Berniat Lafal niatnya: Untuk jenazah laki-laki : " Ushalli 'alaa haadzal mayyiti arba'a takbiiraatin fardhu kifaayati ma'muuman/imaaman lillahi ta'aalaa, Allahu akbar ". Untuk jenazah perempuan : " Ushalli 'alaa haadzihil mayyitati arba 'a takbiiraatiin fardhu kifaayati ma'muuman/imaaman lillahi ta'aalaa, Allaahu akbar "
- c. Takbiratul Ihram (takbir yang pertama) kemudian membaca surat Al Fatihahal.
- d. Takbir kedua kemudian membaca shalawat atas Rasulullah SAW minimal : "Allahumma Shalli 'alaa Muhammadin" artinya : "Yaa Allah berilah salawat atas nabi Muhammad"
- e. Takbir ketiga kemudian membaca do'a untuk jenazah minimal: "Allahummaghfir lahu warhamhu wa'aafihi wa'fu anhu" yang artinya : "Yaa Allah ampunilah dia, berilah rahmat, kesejahteraan dan ma'afkanlah dia". Apabila jenazah yang disalati itu perempuan, maka bacaan Lahuu diganti dengan Lahaa. Jadi untuk jenazah wanita bacaannya menjadi: "Allahummaghfir laha warhamha wa'aafiha wa'fu anha". Jika mayatnya banyak maka bacaan Lahuu diganti dengan Lahum. Jadi untuk jenazah banyak bacaannya menjadi: "Allahummaghfir lahum warhamhum wa'aafihim wa'fu anhum"

- f. Takbir keempat kemudian membaca do'a minimal: "Allahumma laa tahrinnaa ajrahu walaa taftinna ba'dahu waghfirlanaa walahu." yang artinya : "Yaa Allah, janganlah kiranya pahalanya tidak sampai kepadanya atau janganlah Engkau melupakan kami akan pahalanya, dan janganlah Engkau memberi kami fitnah sepeninggalnya, serta ampunilah kami dan dia." Jika jenazahnya ialah wanita, bacaannya menjadi: "Allahumma laa tahrinnaa ajraha walaa taftinna ba'daha waghfirlanaa walaha."
- g. Mengucapkan salam.
- h. Jenazah yang boleh di sholatkan.

Segenap fuqayah menetapkan, bahwa shalat jenazah ditentukan untuk seluruh muslim, laki-laki dan perempuan. "Bahwa orang yang mati syahid dalam perang pada jalan Allah SWT, tidak dilakukan shalat jenazah atasnya tetapi harus dikuburkan dengan darah-darah dan lumuran-lumuran yang ada pada tubuhnya.

Orang yang tidak dishalatkan jenazahnya dari orang-orang Islam ialah para syahid. Banyak hadis yang menegaskan demikian. Ada hadis yang shahih yang menegaskan bahwa Nabi Muhammad SAW menyolati untuk para syahid. Menurut Uqbah Ibn Amir, Nabi SAW, bershalat jenazah atas orang-orang yang syahid yang dikuburkan di uhud sesudah berlalu delapan tahun.

Mengenai orang yang luka dalam peperangan, kemudian meninggal (umpamanya di dalam rumah sakit), maka jenazahnya dimandikan dan dishalatkan, walaupun kita pandang syahid, karena Nabi Muhammad SAW, memandikan dan menshalatkan jenazah Sa'ad Ibn Muadz yang meninggal sesudah beberapa hari beliau terluka. Tetapi kalau hidup dalam keadaan kurang jelas, walaupun masih dapat berbicara, maka hukumnya disamakan dengan orang yang mati dalam pertempuran.

Dari kutipan diatas dapat di pahami, sholat jenazah di kerjakan satu rakaat dengan empat kali takbir dengan membaca sholawat nabi, doa bagi mayat kemudian diakhiri dengan salam.

d. Langkah-Langkah Pembelajaran di Kelas

Adapun langkah-langkah pembelajaran dikelas menggunakan konten TikTok mengenai materi pembelajaran PAI adalah sebagai berikut:

1. Guru memberikan Salam, Apersepsi, Pengantar materi dan Motivasi awal.
2. Guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan konten TikTok berupa Video pembelajaran materi PAI dan guru memberikan lembaran tes untuk evaluasi.

3. Guru akan mengumpulkan tes dan melakukan evaluasi pada tes tersebut dan guru memberikan Simpulan, Motivasi akhir, Pengayaan dan Salam.¹¹

2. Pemahaman Siswa

a. Pengertian Pemahaman

Menurut Poerwodarminto dalam kamus Bahasa Indonesia, pemahaman berasal dari kata “paham” yang artinya mengerti benar tentang sesuatu hal.¹² Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya pengertian; pengetahuan yang banyak, pendapat, pikiran, aliran atau pandangan, mengerti benar (akan) tahu benar (akan), pandai dan mengerti benar.¹³ Pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.¹⁴

Mengenai peningkatan pemahaman, Bloom telah merumuskannya dalam sebuah teori indikator pemahaman,¹⁵ yaitu:

¹¹ Kosasih, Pengembangan Bahan Ajar, (Bandung : Bumi Aksara, 2021), hlm. 17.

¹²Marlina, “Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Kompetensi Dasar tentang Jual Beli Melalui Metode Diskusi untuk Pelajaran IPS di Kelas V SD Inpres 2 Kasimbar”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 2 No.4, (2019), hlm. 17.

¹³Indah Purwanti, “Studi Kasus tentang Pemahaman Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus di SDN Kembangan Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik”, Skripsi, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, (2021), hlm. 11

¹⁴Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT.Remaja rosdakarya, 1995), hlm.24.

¹⁵Nana Sudjana, hlm. 26.

1. *Cognitive Domain*/Ranah Kognitif

Berisi perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan, keterampilan berpikir.

Ranah ini terbagi dalam beberapa aspek, yaitu;

- a) Aspek pengetahuan, mencakup ingatan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan.
- b) Aspek pemahaman, mencakup kemampuan untuk menangkap makna dari bahan yang dipelajari.
- c) Aspek penerapan, mencakup kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode bekerja pada suatu kasus/problem yang konkrit dan baru.
- d) Aspek analisis, mencakup kemampuan untuk merinci suatu kesatuan kedalam bagian-bagian, sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat dipahami dengan baik.
- e) Aspek sintesis, mencakup kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola baru.
- f) Aspek evaluasi, mencakup kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal, bersama dengan tanggung jawab pendapat itu, yang berdasarkan kriteria tertentu.

2. *Affective Domain*/Ranah Afektif

Berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara menyesuaikan diri. Ranah ini terbagi dalam beberapa aspek,¹⁶ yaitu:

- a) Aspek penerimaan, mencakup kepekaan akan adanya suatu perangsang dan kesediaan untuk memperhatikan rangsangan itu, seperti buku pelajaran atau penjelasan yang diberikan oleh guru.
- b) Aspek partisipasi, mencakup kerelaan untuk memperhatikan secara aktif dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
- c) Aspek penilaian/penentuan sikap, mencakup kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu dan membawa diri sesuai dengan penilaian itu.
- d) Aspek organisasi, mencakup kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan.
- e) Aspek pembentukan pola hidup, mencakup kemampuan untuk menghayati nilai-nilai kehidupan sedemikian rupa, sehingga menjadi milik pribadi (internalisasi) dan menjadi pegangan nyata dan jelas dalam mengukur kehidupannya sendiri.

3. *Psychomotoric Domain*/Ranah Psikomotorik

¹⁶Nana Sudjono, hlm 27.

Berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik, seperti tulisan tangan, mengetik, berenang dan mengoperasikan mesin.

Ranah ini terbagi dalam beberapa aspek¹⁷, yaitu:

- a) Aspek persepsi, mencakup kemampuan untuk mengadakan diskriminasi yang tepat antara dua perangsang atau lebih, berdasarkan perbedaan antara ciri-ciri fisik yang khas pada masing-masing rangsangan.
- b) Aspek kesiapan, mencakup kemampuan untuk menempatkan dirinya dalam keadaan akan memulai suatu gerakan atau rangkaian gerakan.
- c) Aspek gerakan terbimbing, mencakup kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak-gerak, sesuai dengan contoh yang diberikan (imitasi).
- d) Aspek gerakan yang terbiasa, mencakup kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak-gerak dengan lancar, karena sudah dilatih secukupnya, tanpa memperlihatkan lagi contoh yang diberikan.

¹⁷Nana Sudjana, hlm 28.

- e) Aspek gerakan kompleks, mencakup kemampuan untuk melaksanakan suatu keterampilan, yang terdiri atas beberapa komponen, dengan lancar, tepat, dan efisien.
- f) Aspek penyesuaian pola gerakan, mencakup kemampuan untuk mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerak dengan kondisi setempat atau dengan menunjukkan suatu arah keterampilan yang telah mencapai kemahiran.
- g) Aspek kreatifitas, mencakup kemampuan untuk melahirkan aneka pola gerak-gerak yang baru, seluruhnya atas dasar prakarsa dan inisiatif sendiri.¹⁸

Indikator pemahaman menunjukkan bahwa pemahaman mengandung makna lebih luas atau lebih dalam dari pengetahuan. Dengan pengetahuan, seseorang belum tentu memahami sesuatu yang dimaksud secara mendalam, hanya sekedar mengetahui tanpa bisa menangkap makna dan arti dari sesuatu yang dipelajari. Sedangkan dengan pemahaman, seseorang tidak hanya dapat menghafal sesuatu yang dipelajari, tetapi juga mempunyai kemampuan untuk menangkap makna dari sesuatu yang dipelajari juga mampu memahami konsep dari pelajaran tersebut.¹⁹

¹⁸Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abdi, 2004), hlm. 272-279.

¹⁹Winkel, hlm 286.

b. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman dan keberhasilan belajar siswa ditinjau dari segi kemampuan pendidikan²⁰, yaitu:

1. Tujuan

Tujuan adalah pedoman sekaligus sebagai sarana yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Perumusan tujuan ini akan mempengaruhi kegiatan pengajaran oleh guru serta mempengaruhi kegiatan belajar siswa

2. Guru

Guru adalah tenaga pendidikan yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan pada peserta didik di sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Di dalam satu kelas peserta didik berbeda satu dengan lainnya, maka setiap individu mempunyai tingkatan yang berbeda dalam keberhasilan belajarnya.²¹ Seorang guru juga dituntut memberikan pendekatan belajar sesuai dengan keadaan peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai seperti apa yang diharapkan.

²⁰Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), hlm. 288.S

²¹Ivor K. Davies, *Pengelolaan Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1991), hlm. 96.

3. Peserta didik

Peserta didik adalah orang yang dengan sengaja datang ke sekolah atau lembaga pendidikan untuk belajar bersama guru dan teman sebayanya, memiliki latar belakang yang berbeda, bakat, minat, dan potensi yang berbeda pula sehingga dalam setiap kelas memiliki karakteristik dan kepribadian yang bervariasi.²² Hal tersebut mengakibatkan perbedaan cara penyampaian materi atas tingkat pemahaman pada setiap masing-masing peserta didik. Peserta didik tersebut juga mempengaruhi kegiatan belajar mengajar serta hasil belajar atas pemahaman dari setiap peserta didik.

4. Kegiatan Pengajaran

Kegiatan pengajaran adalah proses terjadinya informasi antara guru dengan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pengajaran ini merujuk pada proses pembelajaran yang diciptakan guru serta keterampilan guru dalam mengelola kelas seperti pemilihan strategi pembelajaran, penggunaan media dan sumber belajar, pengajaran guru, sarana dan prasarana pendukung yang dapat membentuk kualitas belajar siswa. Hal tersebut apabila dipilih secara

²²Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaini, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), 1996, hlm. 126.

tepat maka akan menciptakan suasana belajar yang PAKEMI (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Menyenangkan dan Inovatif).²³

5. Suasana Evaluasi

Keadaan atau suasana kelas yang tenang, aman, dan disiplin akan berpengaruh pada tingkat pemahaman peserta didik pada materi (soal) ujian yang mereka kerjakan. Hal tersebut berkaitan dengan konsentrasi dan kenyamanan siswa. Jika hasil belajar siswa tinggi, maka tingkat keberhasilan proses belajar mengajar akan tinggi pula.²⁴

6. Bahan dan Alat Evaluasi

Bahan dan alat evaluasi adalah salah satu komponen yang terdapat dalam kurikulum untuk mengatur pemahaman siswa. Alat evaluasi dapat disajikan dalam berbagai bentuk, misalnya benar salah (*true-false*), pilihan ganda (*multiple choice*), menjodohkan (*matching*), melengkapi (*completion*), dan essay. Dalam penggunaannya guru tidak harus memilih satu alat evaluasi saja tetapi bisa menggunakan lebih dari satu alat evaluasi.²⁵

Pemahaman siswa tergantung pada bahan evaluasi atau soal yang diberikan guru kepada siswa. Jika siswa telah mampu mengerjakan

²³Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaini, hlm. 127.

²⁴Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaini, hlm. 128.

²⁵Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaini, hlm. 129.

evaluasi tersebut dengan baik, maka siswa dapat dikatakan paham terhadap materi yang diberikan.

B. Teori Belajar

Menurut Lindgren belajar sebagai proses perubahan tingkah laku yang relatif permanen dan perubahan tersebut disebabkan adanya interaksi individu yang bersangkutan dengan lingkungannya.²⁶ Menurut ahli lainnya seperti Heinich mengatakan bahwa belajar adalah proses aktivitas pengembangan pengetahuan, keterampilan atau sikap sebagai interaksi seseorang dengan informasi dan lingkungannya sehingga dalam proses belajar diperlukan pemilihan, penyusunan dan penyampaian informasi dalam lingkungan yang sesuai dan melalui interaksi pemelajar dengan lingkungannya.²⁷ Gredler juga menekankan pengaruh lingkungan yang sangat kuat dalam proses belajar, studi belajar bukanlah sekedar latihan akademik, ia adalah aspek penting baik bagi individu maupun masyarakat. Belajar juga merupakan basis untuk kemajuan masyarakat di masa depan.²⁸

Selanjutnya Gagne & Briggs menjelaskan belajar adalah hasil pasangan stimulus dan respon yang kemudian diadakan penguatan kembali (*reinforcement*) yang terus menerus. *Reinforcement* ini dimaksudkan untuk menguatkan tingkah laku yang diinternalisasikan dalam proses belajar. Proses belajar setiap orang akan

²⁶Henry Clay Lindgren, *Educational Psychology in the Classroom*, (Toronto: John Wiley & Sons, Inc., 1976), hlm. 29.

²⁷Heinich, Robert, et al, *Instructional Media and Technology for Learning*, (New Jersey: Prentice Hall, 1999), hlm. 8

²⁸Gredler, Margareth E. *Learning and Instruction: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 3-4

menghasilkan hasil belajar yang berbeda-beda untuk itu perlunya *reinforcement* yang terus menerus hingga mengalami perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik.²⁹

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja oleh setiap individu, sehingga terjadi perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa berjalan menjadi bisa berjalan, tidak dapat membaca menjadi dapat membaca dan sebagainya. Belajar adalah suatu proses perubahan individu yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya ke arah yang baik maupun tidak baik. Belajar setiap orang dapat dilakukan dengan cara berbeda. Ada belajar dengan cara melihat, menemukan dan juga meniru. Karena melalui belajar seseorang akan mengalami pertumbuhan, perkembangan dan perubahan dalam dirinya baik secara psikis maupun fisik. Secara fisik jika yang dipelajari berkaitan dengan dimensi motorik. Secara psikis jika yang dipelajari berupa dimensi afeksi.

Secara kognitif jika yang dipelajari berupa pengetahuan baru. Jadi pada hakikatnya belajar pada ranah kognitif juga akan bersinggungan dengan ranah afektif dan juga dengan ranah psikomotorik. Ketiga ranah ini saling berhubungan satu sama lainnya.³⁰

Dalam hal ini peneliti berfokus pada ranah kognitif, teori belajar kognitif mulai berkembang pada abad terakhir sebagai protes terhadap teori perilaku yang yang

²⁹Gagne, Briggs J, *Principles of Instructional Design, Second Edition*, (New York: Holt Rinehart and Winston, 2008), hlm. 7-8.

³⁰Gagne, Briggs J, hlm. 10

telah berkembang sebelumnya. Model kognitif ini memiliki perspektif bahwa para peserta didik memproses informasi dan pelajaran melalui upayanya mengorganisir, menyimpan, dan kemudian menemukan hubungan antara pengetahuan yang baru dengan pengetahuan yang telah ada.

Model ini menekankan pada bagaimana informasi diproses. Peneliti yang mengembangkan teori kognitif ini adalah Ausubel, Bruner, dan Gagne. Dari ketiga peneliti ini, masing-masing memiliki penekanan yang berbeda. Ausubel menekankan pada aspek pengelolaan (*organizer*) yang memiliki pengaruh utama terhadap belajar. Bruner bekerja pada pengelompokan atau penyediaan bentuk konsep sebagai suatu jawaban atas bagaimana peserta didik memperoleh informasi dari lingkungan.

Karakteristik teori belajar kognitif:

- a. Belajar adalah proses mental bukan behavioral.
- b. Siswa aktif sebagai penyalur.
- c. Siswa belajar secara individu dengan pola deduktif dan induktif.
- d. Instrinsik motivation, sehingga tidak perlu stimulus.
- e. Siswa sebagai pelaku untuk menuntun penemuan.
- f. Guru memfasilitasi terjadinya proses insight.

Dalam teori kognitif ini ada beberapa tokoh yang memiliki aliran kognitivisme salah satunya yakni Pengolahan Informasi Norman. Norman melihat bahwa materi baru akan dipelajari dengan menghubungkannya dengan sesuatu yang sudah

diketuinya, yang dalam teorinya di sebut *learning by analogy*. Pengajaran yang efektif memerlukan guru yang mengetahui struktur kognitif siswa. Adapun teori atau pemikiran, pendapat Norman tentang belajar yang bias diungkap dalam buku *An Introduction to Theories of Learning* ini adalah sebagai berikut:

a) Hukum pembelajaran (*Law of Learning*)

Adalah pemikirannya tentang belajar yang terwujud dalam tiga hukum, semuanya yang menekankan pada causal hubungan antara tindakan dan hasil. Meliputi:

1) Hukum hubungan sebab akibat (*The law of causal relationship*)

Adalah untuk suatu organisme untuk menghubungkan belajar antara suatu tindakan khusus dan suatu hasil, sesuatu yang harus menjadi suatu hubungan sebab akibat yang jelas diantara keduanya. Ini yang disebut hukum hubungan sebab akibat.

2) Hukum belajar sebab akibat (*The law of causal learning*)

Dalam hukum belajar sebab akibat mempunyai dua bagian: pertama, untuk hasil yang diinginkan, organisme yang mencoba untuk mengulangi tindakan-tindakan tertentu yang memiliki suatu hubungan sebab akibat yang jelas pada hasil yang diinginkan. Kedua, untuk hasil yang tidak diinginkan, organisme yang mencoba untuk menghindari tindakan-tindakan itu yang mempunyai suatu hubungan sebab akibat yang jelas untuk hasil yang tidak diinginkan.

3) Hukum umpan balik informasi (*The law of information feedback*)

Dalam hukum umpan balik informasi ini, hasil dari suatu penyajian peristiwa sebagai informasi tentang peristiwa tersebut.

Atas dasar-dasar teori kognitif diatas maka peneliti menyimpulkan bahwasannya teori kognitif yang dapat membangun siswa dalam belajar mandiri karena belajar menurut teori belajar kognitif selalu didasarkan pada kognisi, tindakan mempersepsikan atau memikirkan keadaan di mana perilaku itu terjadi. Menurut teori ini juga suatu proses belajar berjalan dengan baik bila materi baru (terus menerus) beradaptasi dengan tepat dan mengikuti struktur kognitif siswa yang sudah ada. Oleh karena itu, sains dibangun melalui proses interaksi berkelanjutan dengan lingkungan. Proses ini tidak terjadi secara sendiri-sendiri atau sepotong-sepotong, melainkan melalui proses yang cair, berkesinambungan dan menyeluruh.

C. Penelitian yang Relevan

Adapun beberapa penelitian untuk menguatkan peneliti dalam membuat suatu hasil dari penelitian tertentu, maka peneliti terlebih dahulu melihat gambaran dari beberapa penelitian terdahulu, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sheila Maria Belgis Putri Affiza dengan judul “Peran TikTok Sebagai Konten Islami Dalam Memberikan Pemahaman Keislaman Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 IAIN Parapare” menjelaskan tentang TikTok memberikan dan menyuguhkan

segala bentuk informasi singkat yang bisa di peroleh secara instan dan sebagai wadah untuk menampilkan konten islami didalamnya. Adapun hasil dari penelitian ini adalah peran TikTok sangat bagus dikarenakan mudah dipahami apalagi konten-konten yang berbaur islami, tanpa kita searcing sering muncul di *fyp* atau beranda TikTok. Penelitian ini menggunakan metode observasi,wawancara dan dokumentasi.³¹

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah variabel X yang diteliti yaitu TikTok, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y dan objek yang diteliti.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Ruslan Afendi, dkk pada tahun 2023 dalam jurnal “Pemanfaatan Aplikasi TikTok dalam Mata Pelajaran PAI sebagai Media Pembelajaran Inovatif Era Digital” menjelaskan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran yaitu menjadi salah satu untuk meningkatkan ketertarikan minat belajar peserta didik agar pengajarannya tidak selalu monoton. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran PAI. Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan pada pemanfaatan aplikasi TikTok dalam mata pelajaran PAI sebagai media pembelajaran inovatif era digital.³²

³¹Sheila Maria Belgis Putri Affiza, “Peran TikTok Sebagai Konten Islami Dalam Memberikan Pemahaman Keislaman Pada Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 IAIN Parapare”, SKRIPSI, hlm. 37-42.

³²Achmad Ruslan Afendi, “Pemanfaatan Aplikasi TikTok dalam Mata Pelajaran PAI sebagai Media Pembelajaran Inovatif Era Digital”, *Jurnal Pendidikan*, Vol.3, No. 7 (2023), hlm, 61.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah variabel X yang diteliti yaitu TikTok, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y dan objek yang diteliti.

3. Penelitian yang dilakukan Yepi sedy a purwananti, Suci Humairoh, Aliakbar Imani, dan Abu Amar Bustomi pada tahun 2022. Dengan judul, “Penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran, Apakah Berhasil dalam Meningkatkan Hasil Belajar Agama Siswa di Sekolah Menengah Atas?” Hasil data penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang penggunaan TikTok dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dapat dikumpulkan dari hasil pretest dan posttest bahwa rerata pada saat pretest adalah 58,55 dan rerata pada saat posttest adalah 84.65. Dan menurut pengujian hipotesis (uji t) didapatkan nilai t-hitung > 16.271 dengan kategori yang valid 0.05, karena sig. (2-tailed) t hitung $0,00 > 0,05$ t-tabel maka dari itu H-0 ditolak dan H-1 diterima. Sehingga hal ini menandakan bahwa terdapat pengaruh TikTok dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di Madrasah Islamiyah Syafi'iyah Paiton Probolinggo.³³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah variabel X yang diteliti yaitu TikTok, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y yaitu meningkatkan hasil belajar dan objek yang diteliti.

³³Humairoh Aliakbar, Imani Abu, and Amar Bustomi, “Penggunaan Metode Pembelajaran Edutainment , Apakah Berhasil Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Agama Siswa Di Sekolah Menengah Atas” 2 (2022): 106–11, <https://doi.org/10.33379/jrila.V5i2.2278>.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Mutiah Siregar dengan judul “Peran Media Sosial Dalam Mempermudah Proses Pemahaman Anak di Dusun Bintaik Kecamatan Silangkitang” UIN SYAHADA Padangsisimpulan, tahun 2021. Menjelaskan tentang bagaimana peran media sosial dalam mempermudah proses pemahaman anak dan apakah jenis media sosial yang sering digunakan untuk mempermudah proses pemahaman anak. Metodologi yang digunakan penelitian adalah kualitatif menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran media sosial dalam mempermudah proses pemahaman anak adalah memiliki peranan penting dalam mendukung/membantu proses pembelajaran anak.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah variabel Y yaitu Pemahaman, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X yaitu peran media sosial.

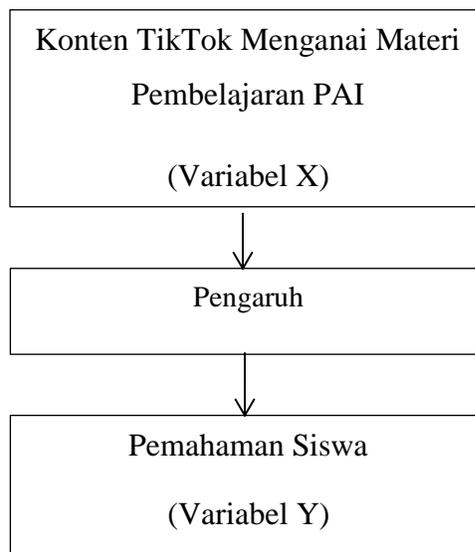
D. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan suatu hal yang mempunyai kaitan tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai macam teori yang sudah di deskripsikan. Kerangka berpikir yang kemudian diarahkan dalam penelitian ini konten TikTok mengenai materi pembelajaran PAI terhadap pemahaman siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Sinunukan. Media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses kegiatan pembelajaran agar terjadi sebuah interaksi pembelajaran antara pendidik dan peserta didik, agar tercapai tujuan

pembelajaran. Dengan media belajar penggunaan konten TikTok ini diharapkan siswa dapat mengikuti pembelajaran yang efektif agar dapat memahami pembelajaran.

Maka dari itu dalam penelitian ini sebagai variabel independen adalah konten TikTok mengenai materi pembelajaran sedangkan variabel dependen pemahaman siswa. Adapun kerangka berfikir dari judul penelitian ini yaitu:

Gambar 2.1



E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.³⁴ Dari arti katanya, hipotesis memang berasal dari 2 penggalan kata, “hypo” yang artinya “di bawah” dan “thesa” yang artinya “kebenaran”.

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, dari kerangka teori, penelitian terdahulu dan kerangka pikir maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H₀: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara konten TikTok mengenai materi pembelajaran PAI terhadap pemahaman siswa di SMK Negeri 1 Sinunukan.

H_a: Ada pengaruh yang signifikan antara konten TikTok mengenai materi pembelajaran PAI terhadap pemahaman siswa di SMK Negeri 1 Sinunukan.

³⁴Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Padangsidempuan: Citapustaka Media, 2014). hlm. 40.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian adalah batasan pertama yang selalu muncul kaitannya dengan metodologi penelitian. Yang dimaksud dengan lokasi penelitian adalah tempat di mana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sinunukan yang beralamat di Jl. R. Nurdin, sinunukam II, kec. Sinunukan, kab. Mandailing natal, sumatera utara, kode pos 22988.

Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan di kelas XI. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SMK Negeri 1 Sinunukan tersebut karena di sekolah tersebut sudah menggunakan media pembelajaran berbasis IT dan media lainnya.

2. Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret 2023 sampai dengan selesai.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen (*experimental research*) adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk

menilai pengaruh suatu perlakuan/tindakan terhadap tingkah laku suatu objek atau menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh tindakan itu bila dibandingkan dengan tindakan lain.¹ Berdasarkan hal tersebut maka tujuan umum penelitian eksperimen adalah untuk meneliti pengaruh dari suatu perlakuan tertentu terhadap gejala suatu kelompok tertentu dibanding dengan kelompok lain yang menggunakan perlakuan yang berbeda.

Metode eksperimen juga digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi gerak atau arah kecenderungan suatu variabel di masa depan.² Selain itu, peneliti menggunakan desain eksperimental sebagai metode karena peneliti mencoba teknik baru dalam mengajar materi pembelajaran PAI melalui penggunaan konten TikTok di kelas yang dipilih. Ada dua kelas untuk penelitian ini, satu sebagai kelompok kontrol dan satu sebagai kelompok eksperimen. Pada kelas kontrol tidak menggunakan konten TikTok materi pembelajaran PAI sebagai media pembelajaran, sedangkan kelas eksperimen menggunakan konten TikTok materi pembelajaran PAI sebagai media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu konten TikTok mengenai materi pembelajaran PAI yang merupakan variabel X, dan pemahaman siswa kelas XI yang merupakan variabel Y.

¹Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si., M. Pd., hlm. 75.

²Dr. Connie Chairunnissa, M. M, *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi Dalam Pendidikan dan Sosial* (Jakarta:Mitra Wacana Media,2017), hlm. 83-84.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah siswa di SMK Negeri 1 Sinunukan yang berjumlah 150 siswa kelas XI. Rinciannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Populasi siswa kelas XI
Di SMK Negeri 1 Sinunukan

Kelas	Jumlah siswa
XI TKJ 1	26
XI TKJ 2	26
XI AMP 1	29
XI AMP 2	31
XI AKL	28
Jumlah	140

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diselidiki. Pada umumnya populasi jumlahnya besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Hal ini disebabkan karena keterbatasan dana,

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022) , hlm. 80.

tenaga dan waktu. Untuk mengatasi keterbatasan ini maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴

Peneliti akan menggunakan jenis pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Teknik ini digunakan dengan cara menentukan area yang lebih luas sampai wilayah yang lebih terkecil.

Mengacu pada uraian di atas, dari populasi yang terbagi menjadi 5 kelas yaitu kelas XI TKJ.1, XI TKJ.2, XI AMP.1, XI AMP.2, XI.AKL yang berjumlah 150 peserta didik. Maka teknik random yang digunakan yaitu dengan mengundi nama dari 5 kelas yang telah ditulis pada kertas, digulung dan dimasukkan ke dalam wadah, cara yang dilakukan dengan dikocok kelima kelas tersebut kemudian nama kelas yang keluar pada saat itu yaitu kelas XI TKJ 1 dan XI TKJ 2 dengan jumlah 52 peserta didik. Maka kelas tersebut akan dijadikan sebagai sampel untuk diteliti.

D. Instrumen Penelitian

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan sebelumnya, maka instrumen penelitian pada penelitian ini adalah tes.

1. Tes

Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan *pre test* dan *post test* kepada kelas sampel setelah

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*...., hlm. 81.

pemberian perlakuan. Adapun tes yang digunakan adalah pilihan ganda dengan alternatif jawaban A, B, C dan D. Hasil pemahaman siswa yang akan dibandingkan setelah pemberian perlakuan yaitu hasil pemahaman dari kelas sampel berupa hasil *post test*.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes berupa pertanyaan tentang materi pelajaran PAI yakni mengenai Shalat Jenazah. Tes ini diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, adapun ketentuan tes sebagai berikut:

- a) Tes terdiri dari 20 soal, jika semua soal jawabannya benar, maka siswa akan mendapatkan nilai 100.
- b) Jumlah soal 20 maka tingkat kemudahannya 30%, sedangnya 50% dan tingkat kesukarannya 20%.
- c) Tiap soal tes mempunyai skor 1 poin jika soal benar dan 0 poin jika soal salah.

E. Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur alat itu. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesalahan suatu instrument. Instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan variabel data yang diteliti secara tepat.

Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang tentang variabel.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

x = Skor butir

y = Skor total

Dengan kriteria pengujian item dikatakan valid jika $r_{xy} > r_{tabel} (\alpha = 0,05)$ dan sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel} (\alpha = 0,05)$ dikatakan tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah reabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Koefisien reliabilitas keseluruhan tes dihitung menggunakan rumus berikut :

$$r_{11} = (2r_{1/2 \ 1/2}) / (1 + r_{1/2 \ 1/2})$$

Keterangan :

$r_{1/2 \ 1/2}$ = korelasi antara skor-skor setiap belahan tes.

r_{11} = koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan.

Jika $r_{11} \geq 0,6$ maka soal tes reliable.

Diketahui dengan menggunakan Microsoft Excel nilai $r_{11} = 0,93$ nilai ini lebih besar dari 0,6 maka soal tes reliabel.

F. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah Tes.

Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa di SMK Negeri 1 Sinunukan. Tes digunakan untuk menilai dan mengukur pemahaman belajar siswa, dari belajar kognitif, afektif dan psikomotorik berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.⁵

G. Tehnik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Mean

Mean (rata-rata hitung) yaitu jumlah seluruh nilai data dibagi dengan banyaknya data.⁶ Rumus yang digunakan untuk menentukan mean yaitu:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean (rata-rata)

f_i = Frekuensi

⁵Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar baru Algensido, 2018), hlm. 35.

⁶Yusyik Wazan, dkk, *Pengembangan Pembelajaran Matematika MI/SD* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019), hlm. 85.

$x_i =$ Kelas

b. Median

Median yaitu nilai tengah data setelah data diurutkan. Rumus yang digunakan untuk menentukan median yaitu:

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

$M_e =$ Median

$b =$ Batas bawah kelas median

$p =$ Panjang kelas interval

$n =$ Banyaknya data

$f =$ Frekuensi kelas median

$F =$ Jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kelas dari tanda kelas median

c. Modus

Modus yaitu data yang paling sering muncul. Rumus yang digunakan untuk menentukan modus yaitu:

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

$M_o =$ Modus

b = Batasbawah kelas modal yaitu kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval

b_1 = Frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modal

b_2 = Frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah tanda kelas modal

d. Standar deviasi, dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

e. Distribusi frekuensi, dengan rumus:

1. Tentukan rentang, rumus: data terbesar-data terkecil

2. Banyak kelas, rumus: $1 + (3,3) \log n$

3. Panjang kelas, rumus: $p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$

4. Statistik Inferensial

Statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁷

⁷Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 113.

a. Analisis Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-wilk* dengan bantuan aplikasi *SPSS* versi 25. Dasar Ketentuan uji normalitas:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig) $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi (Sig) $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang sama (homogen) atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan dengan bantuan aplikasi *SPSS* versi 25. Dasar ketentuan uji homogenitas yaitu:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig) > 0.05 maka data penelitian berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen)
- b) Jika nilai signifikansi (Sig) > 0.05 maka data penelitian berasal dari populasi yang memiliki varians yang berbeda (tidak homogen)

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Jalan analisisnya melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh konten TikTok mengenai materi pembelajaran PAI terhadap pemahaman siswa di SMK Negeri 1 Sinunukan. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus uji-t.

$$Tt = \left(\frac{M1 - M2}{\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{n_1 + n_2 - 2}} \right) \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)$$

Keterangan:

T = Nilai yang signifikansi statistiknya

M₁ = Nilai rata-rata kelas eksperimen

M₂ = Nilai rata-rata kelas kontrol

X² = Penyimpangan kelas eksperimen

X² = Penyimpangan kelas kontrol

n₁ = Jumlah percobaan

n₂ = Jumlah kontrol

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun untuk variabel bebas yaitu pengaruh konten TikTok mengenai materi pembelajaran PAI (X) dan variabel terikat yaitu pemahaman siswa kelas XI (Y). Pada bagian ini akan dideskripsikan mengenai data *pretest* dan data *posttest*. Data yang didapatkan dikumpulkan dari data yang sudah valid dan reliabel. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sinunukan dengan jumlah sampel 52 siswa. Maka data akan dideskripsikan sebagai berikut.

1. Variabel (X) Konten TikTok Mengenai Materi Pembelajaran PAI

Variabel X pada penelitian ini adalah konten TikTok mengenai materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam terkhususnya pada materi sholat jenazah. Konten TikTok mengenai materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini digunakan sebagai media pembelajaran pada kelas eksperimen atau kelas yang diberi *treatment* untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran tersebut terhadap pemahaman siswa.

2. Variabel (Y) Pemahaman Siswa

a. *Pretest*

Data yang dideskripsikan adalah data hasil *pretest* yang berisi tentang nilai kondisi awal kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) sebelum diberi *treatment* (perlakuan). Data ini dideskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik distribusi skor dari variabel penelitian. Deskripsi data menyajikan skor tertinggi, skor terendah, rerata, standar deviasi, modus dan median, variansi sampel, rentang data. Deskripsi data nilai awal (*pretest*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Deskripsi Nilai Awal (*Pre Test*) di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Deskripsi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Mean	68.85	65.19
Median	70.00	65.00
Modus	65	65
Range	30	20
Std. Deviasi	6.373	5.192
Varians	40.615	26.962
Nilai Minimum	55	55
Nilai Maksimum	85	75

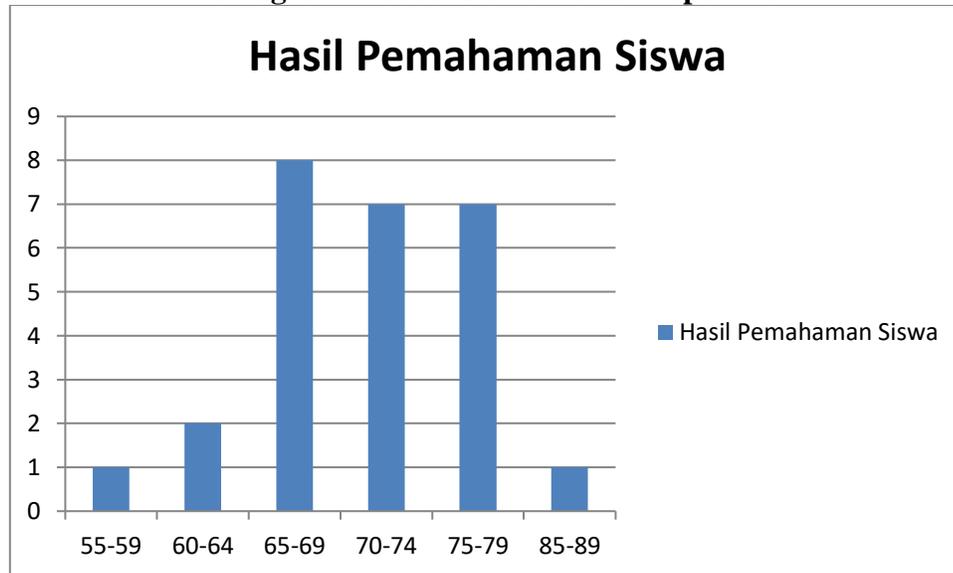
Berdasarkan hasil deskripsi data pada tabel 4.1, dapat ditunjukkan bahwa pada kelas eksperimen dan kontrol sama-sama diperoleh skor terendah 55

dan skor tertinggi dari kelas eksperimen 85 sedangkan untuk kelas kontrol 75 sehingga rentangnya 30 untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki rentang 20. Skor rerata kelas eksperimen 68,85 dan kelas kontrol 65,19; median 70,00 untuk kelas eksperimen dan 65,00 untuk kelas kontrol; kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama memiliki modus 65; dan standar deviasi untuk kelas eksperimen 6,373 dan kelas kontrol 5,192. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 19.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Nilai Awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	55-59	1	4%
2	60-64	2	8%
3	65-69	8	35%
4	70-74	7	23%
5	75-79	7	27%
6	85-89	1	4%

Gambar 4.1
Histogram *Prestest* Siswa Kelas Eksperimen



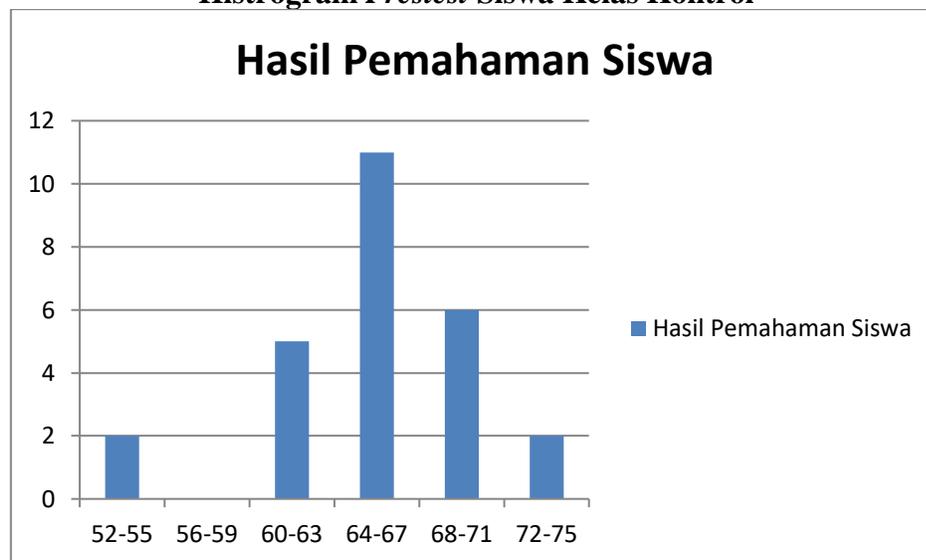
Berdasarkan analisis deskripsi tabel 4.2 dan gambar 4.1, ditunjukkan bahwa pada kelas eksperimen siswa yang memiliki nilai pretest (sebelum *treatment*) pada kelas rerata sebanyak 8 siswa atau 35,00 %, yang memiliki nilai pretest di bawah rerata sebanyak 17 siswa atau 93%, dan yang memiliki nilai pretest di atas rerata sebanyak 1 siswa atau 4 %. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 18.

Berikut ini daftar distribusi frekuensi nilai *pretest* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Nilai Awal (*Pretest*) Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	52-55	2	8%
2	56-59	0	0%
3	60-63	5	19%
4	64-67	11	42%
5	68-71	6	23%
6	72-75	2	8%

Gambar 4.2
Histogram *Pretest* Siswa Kelas Kontrol



Berdasarkan analisis deskripsi tabel 4.3 dan gambar 4.2, ditunjukkan bahwa pada kelas kontrol siswa yang memiliki nilai pretest (sebelum *treatment*) pada kelas rerata sebanyak 11 siswa atau 22,22 %, yang memiliki nilai pretest di bawah rerata sebanyak 19 responden atau 42%, dan yang

memiliki nilai pretest di atas rerata sebanyak 2 siswa atau 8%. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18.

Berdasarkan dari hasil *pretest* dari kedua kelas eksperimen dan control diperoleh nilai rata-rata di kelas kontrol dan nilai rata-rata kelas eksperimen sama yaitu nilai rata-rata kelas eksperimen 65,00 dan nilai rata-rata kelas kontrol 65,00. Maka dari itu dibuat perlakuan khusus untuk kelas eksperimen yaitu dengan penerapan konten TikTok mengenai materi pembelajaran PAI. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 19.

b. *Postest*

Deskripsi data ini mendeskripsikan data hasil pemahaman setelah diberi perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen (kelas yang menggunakan konten TikTok mengenai materi pembelajaran PAI) dan kelas kontrol (kelas yang tidak menggunakan konten TikTok mengenai materi pembelajaran PAI).

Data yang dideskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik distribusi skor dari variabel penelitian. Deskripsi data menyajikan skor tertinggi, terendah, rerata, standar deviasi, modus dan median, variansi sampel, rentang data setelah diberi perlakuan. Deskripsi data hasil pemahaman (*postest*) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4
Deskripsi Nilai Awal (*Pos Test*) di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Deskripsi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Mean	82.69	69.42
Median	80.00	70.00
Modus	75	70
Range	25	20
Std. Deviasi	7.646	5.353
Varians	58.462	28.654
Nilai Minimum	75	60
Nilai Maksimum	100	80

Berdasarkan hasil deskripsi data pada tabel 4.4, dapat ditunjukkan bahwa pada kelas eksperimen diperoleh skor terendah 75 dan kelas kontrol 60, skor tertinggi untuk kelas eksperimen 100 dan kelas kontrol 80 sehingga rentangnya untuk kelas eksperimen 25 sedangkan kelas kontrol 20. Skor rerata kelas eksperimen sebesar 82,69 dan kelas kontrol 69,42 ; median untuk kelas eksperimen 80,00 dan kelas kontrol 70,00; modus untuk kelas eksperimen 75 dan untuk kelas kontrol 70; standar deviasi dikelas eksperimen sebesar 7,646 dan dikelas kontrol 5,353. daftar distribusi frekuensi skor data nilai pre test dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 21.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (*Postest*) Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	75-79	8	31%
2	80-84	7	27%
3	85-89	5	19%
4	90-94	3	12%
5	95-99	1	4%
6	100-104	2	8%

Gambar 4.3
Histogram *Postest* Siswa Kelas Eksperimen



Berdasarkan analisis deskripsi tabel 4.5 dan gambar 4.3, ditunjukkan bahwa pada kelas eksperimen siswa yang memiliki nilai *post test* (setelah diberi *treatment*) konten TikTok mengenai materi pembelajaran PAI (sholat jenazah) pada kelas rerata sebanyak 7 siswa atau 27 %, yang memiliki nilai *posttest* di bawah rerata sebanyak 8 responden atau 31 %, dan yang memiliki nilai *posttest*

di atas rerata sebanyak 2 responden atau 8% Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 20.

Daftar distribusi frekuensi nilai *postest* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel distribusi berikut ini.

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (*Postest*) Kelas Kontrol

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	60-63	2	8%
2	64-67	8	31%
3	68-71	9	35%
4	72-75	5	19%
5	76-79	0	0%
6	80-83	5	19%

Gambar 4.4
Histogram *Postest* Siswa Kelas Kontrol



Berdasarkan analisis deskripsi tabel 4.6 dan gambar 4.4, ditunjukkan bahwa pada kelas kontrol siswa yang memiliki nilai *posttest* (tanpa *treatment*) pada kelas rerata sebanyak 9 siswa atau 35%, yang memiliki nilai *posttest* di bawah rerata sebanyak 2 siswa atau 8%, dan yang memiliki nilai *posttest* di atas rerata sebanyak 8 siswa atau 19%.

B. Uji Analisis Data

1. Data *Pretest*

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data kelas kontrol dan kelas eksperimen. Perhitungan dilakukan dari nilai yang didapat dari *pretest*. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-wilk* adapun alasan menggunakan *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel yang diteliti kecil yaitu < 100 , hasil pengujian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas *Pretest*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest TKJ 1	.216	26	.003	.918	26	.040
Pretest TKJ 2	.188	26	.018	.926	26	.063
a. Lilliefors Significance Correction						

Tabel Interpretasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah (Tidak Berkolerasi)
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat (erat)
0,80-1,000	Sangat Kuat (sangat erat)

- a. Jika nilai signifikan (Sig.) $>0,05$ maka data *pretest* berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka data *pretest* berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan hasil analisis normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 26 diperoleh hasil signifikan untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu 0,40 dan 0,63. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui keadaan setiap kelas yang dijadikan sampel, apakah kedua kelas tersebut berbeda. Kedua kelas dikatakan homogen apabila keadaan kedua kelas tersebut sama.

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Uji homogenitas data yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan aplikasi SPSS Versi 26, hasil pengujian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Homogenitas *Pretest*

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Pemahaman	Based on Mean	.222	1	50	.640
	Based on Median	.153	1	50	.697
	Based on Median and with adjusted df	.153	1	49.909	.697
	Based on trimmed mean	.231	1	50	.633

Tabel Interpretasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah (Tidak Berkolerasi)
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat (erat)
0,80-1,000	Sangat Kuat (sangat erat)

- a. Jika nilai signifikan (Sig.) > 0,05 maka data *pretest* kedua kelas adalah homogen (H_0 diterima)
- b. Jika nilai signifikan (Sig.) < 0,05 maka data *pretest* kedua kelas adalah tidak homogen (H_a diterima)

Berdasarkan hasil analisis homogenitas data *pretest* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 26 diperoleh nilai signifikansi

Sig = 0,640, maka Sig > 0,05 H_0 diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen.

2. Data Posttest

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan dilakukan dari nilai yang didapat dari *posttest*. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-wilk* adapun alasan menggunakan *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel yang diteliti kecil yaitu < 100, hasil pengujian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas *Posttest*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest TKJ 1	.188	26	.019	.918	26	.041
Posttest TKJ 2	.188	26	.019	.918	26	.041

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel Interpretasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah (Tidak Berkolerasi)
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat (erat)
0.80-1,000	Sangat Kuat (sangat erat)

- a. Jika nilai signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka data *posttest* berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka data *posttest* berdistribusi tidak normal

Berdasarkan hasil analisis normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro-wilk* adapun alasan menggunakan *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel yang diteliti kecil yaitu < 100 , hasil signifikan untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu 0,41 dan 0,41. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui keadaan setiap kelas yang dijadikan sampel, apakah kedua kelas tersebut berbeda. Kedua kelas dikatakan homogen apabila keadaan kedua kelas tersebut sama.

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Uji homogenitas data yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan aplikasi SPSS Versi 26, hasil pengujian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Homoginitas *Posttest*

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Pemahaman	Based on Mean	.962	1	50	.331
	Based on Median	.325	1	50	.571
	Based on Median and with adjusted df	.325	1	45.232	.572
	Based on trimmed mean	.784	1	50	.380

Tabel Interpretasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah (Tidak Berkolerasi)
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat (erat)
0.80-1,000	Sangat Kuat (sangat erat)

- a. Jika nilai signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka data *posttest* kedua kelas adalah homogen (H_0 diterima)
- b. Jika nilai signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka data *posttest* kedua kelas adalah tidak homogen (H_a diterima)

Berdasarkan hasil analisis homogenitas data *posttest* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 26 diperoleh nilai signifikansi Sig = 0,331, maka Sig $> 0,05$ H_0 diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen.

C. Uji Hipotesis

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada data awal baik dikelas eksperimen maupun di kelas kontrol menunjukkan bahwa kondisi yang diperoleh sama. Dari hasil pengujian sebelumnya yang telah dilakukan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan homogen, maka untuk menguji hipotesis digunakanlah uji statistik parametrik dengan menggunakan rumus uji *t* dan uji *Independent Sample T Test* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 26, hasil pengujian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji *Independent T Test*

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Pemahaman siswa (<i>posttest</i>)	Equal variances assumed	3.597	0.064	-7.249	50	0.000	-13.269	1.830	-16.946	-9.593
	Equal variances not assumed			-7.249	44.760	0.000	-13.269	1.830	-16.957	-9.582

Tabel Interpretasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah (Tidak Berkolerasi)
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat (erat)
0,80-1,000	Sangat Kuat (sangat erat)

- a. Jika $H_0: \mu_1 > \mu_2$ artinya tidak terdapat perbedaan pemahaman siswa mengenai konten TikTok mengenai materi pembelajaran PAI.
- b. Jika $H_a: \mu_1 < \mu_2$ artinya terdapat perbedaan pemahaman siswa mengenai konten TikTok mengenai materi pembelajaran PAI

Berdasarkan dari hasil analisis uji *Independent Sampel T Test* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 26 diperoleh nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) = 0,000. Sesuai dengan dasar pengambilan dari uji *Independent Sampel T Test*, maka dapat disimpulkan nilai (Sig. (2-tailed)) < 5% atau (Sig. (2-tailed)) < 0,05 artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **“Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Konten TikTok Mengenai Materi Pembelajaran PAI Terhadap Pemahaman Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 1 Sinunukan”**.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Sinunukan. Yang melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang mana kelas eksperimen berjumlah 26 siswa dan kelas kontrol berjumlah 26 siswa. Pada bagian ini akan

diuraikan deksripsi dan interpretasi data sebagai hasil penelitian. Deskripsi data dilakukan terhadap pemahaman siswa yang diajar menggunakan media konten TikTok mengenai materi pembelajaran PAI.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dimulai pada kondisi yang sama. Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan uji t, kedua kelas memiliki pengaruh, dimana nilai (Sig.2-tailed) < 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara *t_{hitung}* dengan *t_{tabel}*. Hasil analisis dengan uji t diperoleh *t_{hitung}* = 7,249 dan diketahui nilai *t_{tabel}* dengan peluang 5% dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 26 + 26 - 2 = 50$ diperoleh *t_{tabel}* = 2,00856 maka *H₀* ditolak dan *H_a* diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran konten TikTok mengenai materi pembelajaran PAI terhadap pemahaman siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Sinunukan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yepi sedy purwananti, Suci Humairoh, Ali akbar Imani, dan Abu Amar Bustomi pada tahun 2022. Dengan judul, “Penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran, Apakah Berhasil dalam Meningkatkan Hasil Belajar Agama Siswa di Sekolah Menengah Atas?” Hasil data penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pengaruh TikTok dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar

siswa kelas X di Madrasah Islamiyah Syafi'iyah Paiton Probolinggo. Hasil dari penelitian yang relevan ini cenderung sama sehingga dijadikan penelitian yang relevan oleh peneliti. Namun terdapat penelitian yang memiliki perbedaan hasil yaitu pada penelitian Apriansyah dan Darius Antoni dengan mengatakan bahwasannya dari persentase 100% dalam penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran seperti Facebook, Instagram dan TikTok, diperoleh sebanyak 30% media sosial digunakan sebagai media pembelajaran untuk mencari materi belajar. Pada penggunaan media sosial seperti Facebook, Instagram dan TikTok digunakan sebagai hiburan yang persentasenya sebanyak 70%. Namun pada penelitian ini setelah dilakukan uji analisis data dan uji hipotesis terhadap hasil penelitian yang sudah diperoleh menunjukkan hasil adanya pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran konten TikTok mengenai materi pembelajaran PAI terhadap pemahaman siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Sinunukan.

Langkah-langkah pembelajaran PAI dan indikator kemampuan berpikir kreatif yang saling berhubungan menunjukkan bahwa media pembelajaran konten TikTok mengenai materi pembelajaran PAI dapat meningkatkan pemahaman siswa. Hal tersebut sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa media pembelajaran menggunakan konten TikTok mampu mendorong peserta didik lebih memahami materi pembelajaran.

Dengan demikian media pembelajaran konten TikTok mengenai materi pembelajaran PAI dapat mempengaruhi pemahaman siswa dengan adanya

peningkatan nilai yang diperoleh siswa. Siswa yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran konten TikTok hasilnya lebih baik dalam pencapaian indikator pemahaman dibandingkan siswa yang diajarkan dengan media pembelajaran buku cetak dan metode ceramah/konvensional. Hal ini dikarenakan media pembelajaran konten TikTok merupakan suatu hal yang kurang tabu dalam penerapan pembelajaran dalam kelas.

Oleh karena itu penggunaan konten TikTok sebagai media pembelajaran menciptakan hal baru dan tidak monoton didalam kelas. Dengan kegiatan tersebut menjadikan konten TikTok disukai oleh siswa sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan media pembelajaran dengan menggunakan buku cetak, LKS (konvensional) dan metode ceramah adalah pembelajaran langsung yang lebih didominasi oleh guru yang menyebabkan siswa lebih banyak mendengar, menyimak dan menghafal dari pada menemukan sendiri suatu konsep, sehingga siswa sulit memahami materi yang diajarkan dan hanya aktif dalam mendengar penjelasan guru kemudian mencatat di buku apa yang disampaikan guru.

E. Keterbatasan Penelitian

Semua tahapan proses penelitian telah dilakukan sesuai dengan langkahlangkah yang sudah diterapkan dalam metodologi penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh hati-hati dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur tahapan penelitian eksperimen. Hal ini dilakukan supaya mendapatkan hasil sebaik mungkin. Tetapi untuk

mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, oleh karena itu dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya bertitik fokus pada pelajaran PAI khususnya pada materi shalat jenazah dan tidak membahas pemahaman siswa pada sub materi yang lain.
2. Pada saat penelitian berlangsung, sebagian siswa kurang serius dalam mengerjakan soal tes yang diberikan peneliti karena mereka menganggap bahwa tes ini tidak ada pengaruhnya pada nilai raport siswa.
3. Kemudian pada saat penelitian berlangsung peneliti sudah semaksimal mungkin melakukan pengawasan pada saat pemberian tes, namun jika ada kecurangan yang terjadi diluar pengawasan peneliti seperti adanya siswa mencontek jawaban temannya itu merupakan keterbatasan peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Konten TikTok Mengenai Materi Pembelajaran PAI Terhadap Pemahaman Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 1 Sinunukan. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, peneliti menyimpulkan ada pengaruh yang signifikan mengenai pemahaman siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran konten TikTok mengenai materi pembelajaran PAI. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menerangkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,249 > 2,00856$. Dari hasil perhitungan tersebut terbukti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh konten TikTok mengenai materi pembelajaran PAI terhadap pemahaman siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Sinunukan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti ingin memberikan saran-saran:

1. Untuk peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini pada materi selanjutnya yang berhubungan dengan media pembelajaran yang menarik lainnya serta memperhatikan kondisi keadaan kelas pada saat melakukan penelitian.

2. Untuk siswa diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar dan mengembangkan kemampuan untuk memahami pembelajaran khususnya dalam bidang PAI.
3. Untuk guru, dalam hal ini peneliti membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran konten TikTok dapat memberikan dampak positif bagi siswa, untuk itu dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan media pembelajaran khususnya pembelajaran PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, M. H., dkk, *Media Pembelajaran*, Cet. 1, (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2020).
- Adi, Y., Setiawan, *Belajar Android Menyenangkan*, Cet. 1, (Surabaya: CV Cipta Media Kencana, 2016).
- Aji, W.N, dan Setiyadi, D. B. P “Aplikasi TikTok sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra. *METAFORA: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra* Vol. 6. No. 2 (2020).
- Aliakbar, H., Abu, I., and Bustomi, A., “Penggunaan Metode Pembelajaran Edutainment , Apakah Berhasil Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Agama Siswa Di Sekolah Menengah Atas” 2 (2022), <https://doi.org/10.33379/jrla.V5i2.2278>.
- Bahri, S. D., dan Aswan Z., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), 1996.
- Clay, H. L., *Educational Psychology in the Classroom*, (Toronto: John Wiley & Sons, Inc., 1976).
- Darmawan, H., *Teori Ilmu Kealaman Dasar Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru dan Akademis, Cet. 1*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020).
- Dr. Chairunnissa, C., M. M, *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi Dalam Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017).
- Drajat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara. Emmy, 1992).
- Dyah S. A., *Media Sosial: Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*, Cet. 1, (Jakarta: Edukasi, 2017).
- Gagne, Briggs, J., *Principles of Instructional Design, Second Edition*, (New York: Holt Rinehart and Winston, 2008),
- Gramedia, Al Qur'an QS An-Nahl/16:125
- Gredler, Margareth E. *Learning and Instruction: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2011)
- Hamalik, O., *Psikologi Belajar dan Mengajar* (Cet. I: Bandung: Ersco, 2006).

Heinich, Robert, et al, *Instructional Media and Technology for Learning*, (New Jersey: Prentice Hall, 1999).

Hutamy, E. T., Swartika, F., Alisyahbana, A. N.Q. A., Arisah, N., dan Hasan, M “Persepsi Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Konten TikTok Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Prosiding Penelitian Pendidikan Dan Pengabdian* Vol. 1. No. 1 (2021).

Ivor K. Davies, *Pengelolaan Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1991).

Kamhar, M. Y., dan Lestari, E. “Pemanfaatan Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi”. *Intelegensi: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 1. No 2 (2019).
<https://doi.org/10.33366/ilg.v1i2.1356>

Kosasih, Pengembangan Bahan Ajar, (Bandung : Bumi Aksara, 2021).

Lilawati, E., M. Alvian Eko F., dan M. Aliyul. W., “Strategi Pembelajaran Murder Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas X Pada Materi Pai Di Smk Ti Bahrul Ulum Jombang,” *DINAMIKA : Jurnal* 6, no. 2 (2021) <https://doi.org/10.32764/dinamika.v6i2.1971>.

Maftuh, H., “Implementasi Konsep Edutainment Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Boyolali,” *Jurnal Inspirasi*, Vol.1, No. 1(2019).

Majid, Abdul dan Dian A., *.Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: remaja rosydakarya. 2005).

Manshur, U., and Maghfur R., “Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pai,” *Jurnal Al Murabbi* Vol. 5, No. 1 (2020).

Marhayati, N., Pasmah C., and Monna F., “Pendekatan Kognitif Sosial Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *DAYAH: Journal of Islamic Education*, Vol. 3, No. 2 (2020), hlm. 250,
<https://doi.org/10.22373/jie.v3i2.7121>.

Maria, C. D, and Peter M.R. Stirk, "Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT Budi", *Jurnal Al-lubab*. Vol 3. NO. 1(2019).

Maria, S. B. P. A., “Peran TikTok Sebagai Konten Islami Dalam Memberikan Pemahaman Keislaman Pada Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 IAIN Parapare” (2022).

Marlina, “Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Kompetensi Dasar tentang Jual Beli Melalui Metode Diskusi untuk Pelajaran IPS di Kelas V SD

Inpres 2 Kasimbar”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 2 No.4, (2019).

Muslichatul, S. M. and Muthia R., “Pengelolaan Konten Media Sosial Korporat Pada Instagram Sebuah Pusat Perbelanjaan,” *Jurnal Komunikasi Nusantara* Vol. 2, No. 1 (2020), <https://doi.org/10.33366/jkn.v2i1.39>.

Nadiyah, Dwi, L., “Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTS NU Banat Kudus”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 13, No. 2 (2021).

Nanda, Y. H., and Wasis H., *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017).

Nata, A., *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Gaya Media Partam, 2005).

Nizar, A., *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Padangsidempuan: Citapustaka Media, 2014).

Purwanti, I., “*Studi Kasus tentang Pemahaman Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus di SDN Kembangan Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik*”, Skripsi, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, (2021).

Putri, A. M., dan Astutik, A. P. Tiktok as a Generation-Z Islamic Religious Learning Media During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 18, No. 2 (2021).

Ramadhan. R. “Aplikasi TikTok Sebagai Media pembelajaran Bahasa Arab Baru Di Zaman Digital. *Jurnal Multaqa Nasional Bahasa Arab*, Vol.3. No. 1 (2020).

Ruslan, R. A., “Pemanfaatan Aplikasi Tiktok dalam Mata Pelajaran PAI sebagai Media Pembelajaran Inovatif Era Digital”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3, No. 7 (2023).

Salma, N. R., amdani, Hafsah N., and Angga H., “Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring,” *Jurnal Akademika* .Vol. 10, No. 2 (2021).

Sanaky, H. AH., *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013).

- Sholeh, M., Rr. Yuliana, R., and Erma S., "Penggunaan Aplikasi Canva Untuk Membuat Konten Gambar Pada Media Sosial Sebagai Upaya Mempromosikan Hasil Produk Ukm," *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* Vol. 4, No. 1 (2020). <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.2983>.
- Siska, Y., "Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Dan Keterampilan Komunikasi Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Islam* . Vol. 1, No. 1 (2019).
- Siyoto, S., and Ali, M. S., *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).
- Sudijono, A., *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010).
- Sudjana, N., *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar baru Algensido, 2018).
- Sudjana, N., *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Remaja rosdakarya, 1995).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022).
- Ulfa, M. B., "Aplikasi Tik-Tok Seru-Seruan Atau Kebodohan," *Network Media* Vol. 3, No. 2 (2020), hlm. 59–65, <https://doi.org/10.46576/jnm.v3i2.849>.
- Vosa, T., "Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Bagi Kalangan Remaja Kecamatan Berastagi Sumatera Utara", (Skripsi Sarjana; Jurusan Public Relations, 2021),
- Wazan, Y., dkk, *Pengembangan Pembelajaran Matematika MI/SD* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019).
- Widana, W., dan Putu L. M., *Uji Persyaratan Analisis* (Jawa Timur: Klik Media, 2020).
- Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abdi, 2004).
- Yusra, R. Al. Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Obsesi*, Vol. 2, No. 1 (2019).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Alma'rifatul Aisyah
NIM : 1920100277
Tempat/Tanggal Lahir : Batahan II/15 Juli 2000
Email/No. Hp : rifatulaisyah416@gmail.com/082361191258
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. R. Nurdin no. 11 blok c, sinunukan 1 central

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Kasiwan
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Warsih
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. R. Nurdin no. 11 blok c, sinunukan 1 central

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 322 Sinunukan 1 Central
SLTP : Mts Negeri 1 Batahan, Kab. Mandailing Natal
SLTA : SMA Swasta Galih Agung Kutalimbaru

Lampiran 1

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Sinunukan

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : XI/ I (satu)

Pokok Bahasan : Shalat Jenazah

Nama Validator : Muhammad Zulfian, S.Pd.

Pekerjaan : Guru Pendidikan Agama Islam

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (\checkmark) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan

B. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam indikator				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indicator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap kreativitas belajar siswa				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

A = 80 – 100

B = 70 – 79

C = 60 – 69

D = 50 – 59

Keterangan:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan:

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Agustus 2023

Muhammad Zulfian, S.Pd

LEMBAR VALIDASI

MEDIA PEMBELAJARAN KONTEN TIKTOK

LEMBAR SOAL SISWA

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Sinunukan

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/semester : XI/I (satu)

Pokok Bahasan : Sholat Jenazah

Nama Validator : Muhammad Zulfian, S. Pd

Pekerjaan : Guru Pendidikan Agama Islam

A. Petunjuk

- Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan:
1 = Tidak Baik
2 = Kurang Baik
3 = Baik
4 = Sangat Baik
- Jika terdapat komentar, maka tulishlah pada lembar saran yang telah disediakan
- Isilah kolom validasi berikut ini:

No	Aspek Yang Dinilai	Validasi 1			
		1	2	3	4
1	Format Soal 1. Kejelasan Pembagian Materi 2. Kemenarikan				
2	Isi Soal Tes 1. Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP 2. Kebenaran Konsep/materi				

	3. Kesesuaian urutan materi				
3	Bahasa dan Penulisan 1. Soal dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda 2. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami 3. Dirumuskan dengan mengikuti kaidah Bahasa Indonesia				

B. Penilaian Secara Umum Berilah Tanda (X)

Format Lembar Soal Siswa ini:

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik

C. Saran-saran dan Komentar

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Agustus 2023

Muhammad Zulfian, S. Pd

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Liah Rosdiani Nasution, M. A

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrumen tes penelitian untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Pengaruh Konten TikTok Mengenai Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pemahaman Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 1 Sinunukan”

Yang disusun oleh:

Nama : Alma'rifatul Aisyah

NIM : 19 201 00277

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes yang baik.

Padangsidempuan, Agustus 2023

Liah Rosdiani Nasution, M. A

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Zulfian, S.Pd

Pekerjaan : Guru

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrumen tes penelitian untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Pengaruh Konten TikTok Mengenai Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pemahaman Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 1 Sinunukan.”

Yang disusun oleh:

Nama : Alma'rifatul Aisyah

NIM : 19 201 00277

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

3.

4.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes yang baik.

Padangsidempuan, Agustus 2023

Muhammad Zulfian, S.Pd

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Zulfian, S. Pd

Pekerjaan : Guru Pendidikan Agama Islam

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Pengaruh Konten TikTok Mengenai Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pemahaman Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 1 Sinunukan.”

Yang disusun oleh:

Nama : Alma'rifatul Aisyah

NIM : 19 201 00277

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes yang baik.

Padangsidempuan, Agustus 2023

Muhammad Zulfian, S. Pd

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(KELAS EKSPERIMEN)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Sinunukan

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kelas/Semester : XI/1

Tema/Subtema : Shalat Jenazah

Alokasi Waktu : 2x40 menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

1.7 Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam

2.7 Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah di masyarakat

3.7 Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah

4.7 Menyajikan prosedur penyelenggaraan jenazah

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik diharapkan dapat melaksanakan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam
2. Peserta didik diharapkan dapat menampilkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah di masyarakat dengan baik.
3. Peserta didik diharapkan dapat menyimpulkan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah dengan tepat.
4. Peserta didik diharapkan dapat mempraktekkan tatacara penyelenggaraan jenazah dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

Shalat Jenazah

E. Metode Pembelajaran

1. *Cooperative learning*
2. Ceramah, diskusi kelompok

F. Media Pembelajaran

1. Media: Media audiovisual (TikTok), lembar kertas siswa
2. Alat/bahan: spidol, papan tulis,laptop

G. Sumber Belajar

1. Konten TikTok materi pembelajaran PAI (Shalat Jenazah)

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none">- Guru masuk ke kelas mengucapkan salam- Guru membuka pelajaran dengan ucapan Bassmallah- Sebelum memulai pelajaran guru memberi informasi tujuan pembelajaran.
---------------	---

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menentukan materi pembelajaran (Shalat Jenazah) - Guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan konten TikTok berupa Video pembelajaran materi PAI (Shalat Jenazah) - Guru memberikan lembaran tes untuk evaluasi.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuat kesimpulan tentang pelajaran yang telah dijelaskan - Guru menutup kelas dengan mengucapkan Hamdalah dan salam.

I. Penilaian

Bentuk: test tertulis

Teknik: siswa ditugaskan untuk memilih jawaban yang benar

Rubric penilaian

- a. Jumlah soal: 20
- b. Nilai per nomor: 1
- c. Total nilai 1x20: 20
- d. Nilai maksimal: 20

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(KELAS KONTROL)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Sinunukan

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : XI /1

Tema/Subtema : Shalat Jenazah

Alokasi Waktu : 2x40 menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

1.7 Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam

2.7 Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah di masyarakat

3.7 Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah

4.7 Menyajikan prosedur penyelenggaraan jenazah

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik diharapkan dapat melaksanakan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam
2. Peserta didik diharapkan dapat menampilkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah di masyarakat dengan baik.
3. Peserta didik diharapkan dapat menyimpulkan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah dengan tepat.
4. Peserta didik diharapkan dapat mempraktekkan tatacara penyelenggaraan jenazah

D. Materi Pembelajaran

Shalat Jenazah

E. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. Tanya jawab dan pemberian tugas

F. Media Pembelajaran

1. Media: lembar kertas soal siswa
2. Alat/bahan: spidol, papan tulis

G. Sumber Belajar

1. Buku Pendidikan Agama Islam Kelas XI

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Guru masuk ke kelas mengucapkan salam- Guru membuka pelajaran dengan ucapan Bassmallah- Sebelum memulai pelajaran guru memberi informasi tujuan pembelajaran.- Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
-------------	---

Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menentukan materi pembelajaran (Shalat Jenazah) - Guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media buku teks dan metode demonstrasi (Shalat Jenazah) - Guru memberikan lembaran tes untuk evaluasi.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesimpulan tentang materi pelajaran - Guru memberi penilaian - Guru mengabsen dan menutup pertemuan dengan ucapan Alhamdulillah dan mengucapkan salam

I. Penilaian

Bentuk: test tertulis

Teknik: siswa ditugaskan untuk memilih jawaban yang benar

Rubric penilaian

- a. Jumlah soal: 20
- b. Nilai per nomor: 1
- c. Total nilai 1x20: 20
- d. Nilai maksimal: 20

SOAL PRETEST MATERI SHOLAT JENAZAH

Kolom Identitas Siswa:

Nama lengkap siswa: _____

Kelas/Tingkat: _____

Nomor Peserta: _____

Tanggal Pengerjaan: _____

Instruksi Pengerjaan Soal:

1. Bacalah setiap soal dengan teliti sebelum memilih jawaban yang tepat.
2. Pilihlah satu jawaban yang paling sesuai dari opsi yang telah disediakan.
3. Hindari melakukan coretan atau penghapusan pada lembar jawaban.
4. Jika terdapat perubahan jawaban, hapuslah tanda silang dengan hati-hati sebelum mengisi jawaban yang baru.

1. Apa yang dimaksud dengan sholat jenazah?

- A) Sholat sunnah
- B) Sholat lima waktu
- C) Sholat yang dikerjakan saat seseorang meninggal dunia
- D) Sholat malam

2. Berapa jumlah rakaat dalam sholat jenazah?

- A) 2 rakaat
- B) 3 rakaat
- C) 4 rakaat
- D) 5 rakaat

3. Urutan gerakan dalam sholat jenazah yang benar adalah...

- A) Rukuk - Sujud

- B) Sujud - Rukuk
- C) Tidak ada rukuk dan sujud dalam sholat jenazah
- D) Takbir - Rukuk – Sujud

4. Berapa jumlah takbir dalam sholat jenazah?

- A) 1 takbir
- B) 2 takbir
- C) 3 takbir
- D) 4 takbir

5. Bagaimana hukum melaksanakan sholat jenazah bagi orang yang sedang berada di perjalanan?

- A) Wajib dilaksanakan
- B) Sunnah dilaksanakan
- C) Tidak perlu dilaksanakan
- D) Boleh dilaksanakan atau ditinggalkan tergantung kondisi

6. Apa tujuan dari sholat jenazah menurut ajaran Islam?

- A) Meminta ampunan untuk jenazah
- B) Memberikan penghormatan terakhir
- C) Mendapatkan pahala untuk diri sendiri
- D) Menyucikan jenazah dari dosa-dosa

7. Apa yang membedakan antara sholat jenazah untuk laki-laki dengan sholat jenazah untuk perempuan?

- A) Jumlah takbir
- B) Cara membaca doa
- C) Tidak ada perbedaan
- D) Penempatan tangan saat takbir

8. Bagaimana pandangan Islam terkait dengan menghadiri pemakaman seseorang?
- A) Tidak perlu hadir, karena sudah cukup melaksanakan sholat jenazah
 - B) Sunnah hadir untuk memberikan dukungan kepada keluarga yang ditinggalkan
 - C) Dilarang hadir karena bisa mengganggu proses pemakaman
 - D) Wajib hadir karena merupakan bagian dari kewajiban umat Islam
9. Apa kontribusi sholat jenazah dalam membangun rasa solidaritas dalam masyarakat Muslim?
- A) Meningkatkan hubungan keluarga
 - B) Menunjukkan rasa saling peduli dan mendukung
 - C) Hanya mempengaruhi individu yang melaksanakan sholat jenazah
 - D) Tidak berpengaruh terhadap solidaritas masyarakat
10. Mengapa dalam sholat jenazah terdapat tahiyyatul masjid (membaca doa saat duduk di awal sholat)?
- Apa hubungannya dengan sholat jenazah?
- A) Doa ini ditujukan untuk memohon keselamatan bagi jenazah
 - B) Doa ini menggantikan bacaan Al-Fatihah dalam sholat jenazah
 - C) Doa ini menunjukkan rasa hormat kepada masjid tempat sholat jenazah dilakukan
 - D) Doa ini tidak memiliki hubungan langsung dengan sholat jenazah
11. Seorang teman Anda mengatakan bahwa sholat jenazah hanya boleh dilakukan oleh keluarga dekat jenazah. Bagaimana Anda akan merespon pernyataan ini berdasarkan pengetahuan Anda tentang sholat jenazah?
- A) Setuju, karena hanya keluarga yang memiliki hubungan emosional dengan jenazah
 - B) Setuju sebagian, karena ada ketentuan khusus tentang siapa yang boleh melaksanakan sholat jenazah
 - C) Tidak setuju, karena sholat jenazah bisa dilakukan oleh siapa saja dari komunitas Muslim
 - D) Tidak setuju, karena sholat jenazah adalah kewajiban bagi semua Muslim tanpa memandang hubungan keluarga

12. . Kapan waktu yang paling disunnahkan untuk melaksanakan sholat jenazah?
- A) Setelah matahari terbit
 - B) Setelah matahari tergelincir
 - C) Setelah sholat Dhuha
 - D) Setelah sholat Jumat
13. Apa doa yang dibaca setelah takbir pertama dalam sholat jenazah?
- A) Al-Fatihah
 - B) Surah Al-Ikhlash
 - C) Surah Al-Fatihah dan doa untuk jenazah
 - D) Tidak ada doa yang dibaca setelah takbir pertama
14. Pada tahap mana dalam sholat jenazah kita membaca doa khusus untuk jenazah?
- A) Setelah takbir pertama
 - B) Setelah takbir kedua
 - C) Setelah takbir ketiga
 - D) Setelah takbir keempat
15. Apa yang dilakukan setelah membaca doa khusus untuk jenazah dalam sholat jenazah?
- A) Sujud dua kali
 - B) Duduk tasyahud
 - C) Berdiri untuk takbir ketiga
 - D) Membaca doa untuk diri sendiri
16. Bagaimana tata cara membaca doa untuk jenazah dalam sholat jenazah?
- A) Doa ini dibaca dalam bahasa Arab tanpa terjemahan
 - B) Doa ini dibaca dalam bahasa Arab dan kemudian dalam bahasa kita

- C) Doa ini dibaca dalam bahasa kita tanpa perlu bahasa Arab
 - D) Tidak ada doa khusus yang perlu dibaca
17. Siapa yang boleh mengimami sholat jenazah?
- A) Hanya imam masjid
 - B) Hanya saudara kandung jenazah
 - C) Orang yang hafal Al-Qur'an
 - D) Setiap Muslim yang layak menjadi imam
18. Apa yang harus dilakukan jika jenazah adalah seorang anak yang belum baligh (belum mencapai usia pubertas)?
- A) Tidak perlu sholat jenazah untuk anak yang belum baligh
 - B) Sholat jenazah dilakukan tanpa perlu takbir dan rukuk
 - C) Sholat jenazah seperti biasa, takbir dan rukuk tetap dilakukan
 - D) Hanya sholat jenazah sunnah yang dilakukan untuk anak yang belum baligh
19. Jika seseorang melewatkan sholat jenazah, apakah bisa dikerjakan kemudian?
- A) Tidak, karena sholat jenazah tidak bisa diganti
 - B) Boleh, tetapi hanya bisa dikerjakan oleh imam masjid
 - C) Boleh, dengan membayar denda kepada keluarga jenazah
 - D) Boleh, dengan syarat mengganti sholat yang terlewatkan tersebut
20. Apa hukum sholat jenazah bagi seorang non-Muslim?
- A) Tidak boleh dilakukan
 - B) Boleh dilakukan dengan beberapa penyesuaian
 - C) Boleh dilakukan tanpa perlu penyesuaian
 - D) Hanya boleh dilakukan jika ada izin dari keluarga jenazah

SOAL POSTEST MATERI SHOLAT JENAZAH

Kolom Identitas Siswa:

Nama lengkap siswa: _____

Kelas/Tingkat: _____

Nomor Peserta: _____

Tanggal Pengerjaan: _____

Instruksi Pengerjaan Soal:

1. Bacalah setiap soal dengan teliti sebelum memilih jawaban yang tepat.
2. Pilihlah satu jawaban yang paling sesuai dari opsi yang telah disediakan.
3. Hindari melakukan coretan atau penghapusan pada lembar jawaban.
4. Jika terdapat perubahan jawaban, hapuslah tanda silang dengan hati-hati sebelum mengisi jawaban yang baru.

1. Apa yang dimaksud dengan sholat jenazah?

- A) Sholat sunnah
- B) Sholat lima waktu
- C) Sholat yang dikerjakan saat seseorang meninggal dunia
- D) Sholat malam

2. Berapa jumlah rakaat dalam sholat jenazah?

- A) 2 rakaat
- B) 3 rakaat
- C) 4 rakaat
- D) 5 rakaat

3. Urutan gerakan dalam sholat jenazah yang benar adalah...

- A) Rukuk - Sujud

- B) Sujud - Rukuk
- C) Tidak ada rukuk dan sujud dalam sholat jenazah
- D) Takbir - Rukuk – Sujud

4. Berapa jumlah takbir dalam sholat jenazah?

- A) 1 takbir
- B) 2 takbir
- C) 3 takbir
- D) 4 takbir

5. Bagaimana hukum melaksanakan sholat jenazah bagi orang yang sedang berada di perjalanan?

- A) Wajib dilaksanakan
- B) Sunnah dilaksanakan
- C) Tidak perlu dilaksanakan
- D) Boleh dilaksanakan atau ditinggalkan tergantung kondisi

6. Apa tujuan dari sholat jenazah menurut ajaran Islam?

- A) Meminta ampunan untuk jenazah
- B) Memberikan penghormatan terakhir
- C) Mendapatkan pahala untuk diri sendiri
- D) Menyucikan jenazah dari dosa-dosa

7. Apa yang membedakan antara sholat jenazah untuk laki-laki dengan sholat jenazah untuk perempuan?

- A) Jumlah takbir
- B) Cara membaca doa
- C) Tidak ada perbedaan
- D) Penempatan tangan saat takbir

8. Bagaimana pandangan Islam terkait dengan menghadiri pemakaman seseorang?
- A) Tidak perlu hadir, karena sudah cukup melaksanakan sholat jenazah
 - B) Sunnah hadir untuk memberikan dukungan kepada keluarga yang ditinggalkan
 - C) Dilarang hadir karena bisa mengganggu proses pemakaman
 - D) Wajib hadir karena merupakan bagian dari kewajiban umat Islam
9. Apa kontribusi sholat jenazah dalam membangun rasa solidaritas dalam masyarakat Muslim?
- A) Meningkatkan hubungan keluarga
 - B) Menunjukkan rasa saling peduli dan mendukung
 - C) Hanya mempengaruhi individu yang melaksanakan sholat jenazah
 - D) Tidak berpengaruh terhadap solidaritas masyarakat
10. Mengapa dalam sholat jenazah terdapat tahiyatul masjid (membaca doa saat duduk di awal sholat)? Apa hubungannya dengan sholat jenazah?
- A) Doa ini ditujukan untuk memohon keselamatan bagi jenazah
 - B) Doa ini menggantikan bacaan Al-Fatihah dalam sholat jenazah
 - C) Doa ini menunjukkan rasa hormat kepada masjid tempat sholat jenazah dilakukan
 - D) Doa ini tidak memiliki hubungan langsung dengan sholat jenazah
11. Seorang teman Anda mengatakan bahwa sholat jenazah hanya boleh dilakukan oleh keluarga dekat jenazah. Bagaimana Anda akan merespon pernyataan ini berdasarkan pengetahuan Anda tentang sholat jenazah?
- A) Setuju, karena hanya keluarga yang memiliki hubungan emosional dengan jenazah
 - B) Setuju sebagian, karena ada ketentuan khusus tentang siapa yang boleh melaksanakan sholat jenazah
 - C) Tidak setuju, karena sholat jenazah bisa dilakukan oleh siapa saja dari komunitas Muslim
 - D) Tidak setuju, karena sholat jenazah adalah kewajiban bagi semua Muslim tanpa memandang hubungan keluarga

12. . Kapan waktu yang paling disunnahkan untuk melaksanakan sholat jenazah?
- A) Setelah matahari terbit
 - B) Setelah matahari tergelincir
 - C) Setelah sholat Dhuha
 - D) Setelah sholat Jumat
13. Apa doa yang dibaca setelah takbir pertama dalam sholat jenazah?
- A) Al-Fatihah
 - B) Surah Al-Ikhlash
 - C) Surah Al-Fatihah dan doa untuk jenazah
 - D) Tidak ada doa yang dibaca setelah takbir pertama
14. Pada tahap mana dalam sholat jenazah kita membaca doa khusus untuk jenazah?
- A) Setelah takbir pertama
 - B) Setelah takbir kedua
 - C) Setelah takbir ketiga
 - D) Setelah takbir keempat
15. Apa yang dilakukan setelah membaca doa khusus untuk jenazah dalam sholat jenazah?
- A) Sujud dua kali
 - B) Duduk tasyahud
 - C) Berdiri untuk takbir ketiga
 - D) Membaca doa untuk diri sendiri
16. Bagaimana tata cara membaca doa untuk jenazah dalam sholat jenazah?
- A) Doa ini dibaca dalam bahasa Arab tanpa terjemahan
 - B) Doa ini dibaca dalam bahasa Arab dan kemudian dalam bahasa kita

- C) Doa ini dibaca dalam bahasa kita tanpa perlu bahasa Arab
- D) Tidak ada doa khusus yang perlu dibaca

17. Siapa yang boleh mengimami sholat jenazah?

- A) Hanya imam masjid
- B) Hanya saudara kandung jenazah
- C) Orang yang hafal Al-Qur'an
- D) Setiap Muslim yang layak menjadi imam

18. Apa yang harus dilakukan jika jenazah adalah seorang anak yang belum baligh (belum mencapai usia pubertas)?

- A) Tidak perlu sholat jenazah untuk anak yang belum baligh
- B) Sholat jenazah dilakukan tanpa perlu takbir dan rukuk
- C) Sholat jenazah seperti biasa, takbir dan rukuk tetap dilakukan
- D) Hanya sholat jenazah sunnah yang dilakukan untuk anak yang belum baligh

19. Jika seseorang melewatkan sholat jenazah, apakah bisa dikerjakan kemudian?

- A) Tidak, karena sholat jenazah tidak bisa diganti
- B) Boleh, tetapi hanya bisa dikerjakan oleh imam masjid
- C) Boleh, dengan membayar denda kepada keluarga jenazah
- D) Boleh, dengan syarat mengganti sholat yang terlewatkan tersebut

20. Apa hukum sholat jenazah bagi seorang non-Muslim?

- A) Tidak boleh dilakukan
- B) Boleh dilakukan dengan beberapa penyesuaian
- C) Boleh dilakukan tanpa perlu penyesuaian
- D) Hanya boleh dilakukan jika ada izin dari keluarga jenazah

Lampiran 4

Kunci Jawaban *Pretest* dan *Posttest*

1. C
2. C
3. C
4. D
5. B
6. A
7. B
8. B
9. B
10. C
11. D
12. B
13. A
14. B
15. C
16. A
17. D
18. D
19. D
20. A

Lampiran 5

Nilai Pretest Kelas Eksperimen

Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Skor	Nilai
Ade Yandi Aditya S	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	11	55
Alex Erlangga	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	65
Ana Jasanda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	13	65
Askiah Zulkarnaen	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	65
Bintang Kejora	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	12	60
Dea Ananda	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	15	75
Desi Ratna Sari	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70
Eriqso Periadi	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	14	70
Fitri Ani	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14	70
Habibah Nuraini	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	12	60
Hartono	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13	65
Ika Silvianti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	15	75
Indra Irawan	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	15	75
Mhd. Ikbal Nasution	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	15	75

Melan Yunita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	15	75	
Nazril AR Sinaga	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85
Nicolas Riyai	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	65
Pipin Novita	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	13	65	
Rahman Adi Putra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	15	75	
Reva Herlina Nst	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15	75	
Risa Delia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	14	70	
Risy Reisthia	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70	
Rizka Hayati Pohan	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13	65	
Rosindah Siburlan	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	14	70	
Santi	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	13	65	
Sela Sapriyani	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	13	65	

Lampiran 6

Nilai Pretest Kelas Kontrol

Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Skor	Nilai
Aditya Riyanda	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	13	65
Ai Suci Nurrohmah	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	11	55
Alex Putra Pratama	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	14	70
Armansyah	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	13	65
Asnah Munasifah	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	11	55
Bulan Purnama	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	12	60
Cici Suraya Nasution	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	13	65
Dela Fatmala	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	15	75
Dhifani Prastiwi	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	13	65
Dina Juniarti	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	14	70
Fitra Juniar Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	13	65
Hilman Safi'i	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	15	75
Indy Harianti	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	14	70
Ita Nurhayati	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	13	65

Linda Putri Utami	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	14	70
Musdalifah	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	14	70
Nikita Nura Inun	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	12	60
Putri Soleha	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	14	70
Rahma Syahrina	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	65
Rinto Saputra	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	13	65
Riska Widyawati	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	12	60
Risti Kurdiantri	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	12	60
Rizkah Ranova Dewi	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	13	65
Rizky Rahma Doni	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	12	60
Rudyansyah Zalukhu	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	13	65
Cindy	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	13	65

Lampiran 7

Nilai Postest Eksperimen

Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Skor	Nilai
Ade Yandi Aditya S	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	15	75
Alex Erlangga	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
Ana Jasanda	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
Askiyah Zulkarnaen	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	15	75
Bintang Kejora	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15	75
Dea Ananda	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80
Desi Ratna Sari	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
Eriqso Periadi	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
Fitri Ani	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
Habibah Nuraini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	15	75
Hartono	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	15	75
Ika Silvianti	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	16	80
Indra Irawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	18	90
Mhd. Iqbal Nasution	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100

Melan Yunita	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
Nazril AR Sinaga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
Nicolas Riyai	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
Pipin Novita	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	90
Rahman Adi Putra	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
Reva Herlina Nst	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
Risa Delia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	15	95
Risy Reisthia	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80
Rizka Hayati Pohan	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75
Rosindah Siburlan	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	15	75
Santi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
Sela Sapriyani	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	15	75

Lampiran 8

Nilai Postest Kelas Kontrol

Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Skor	Nilai	
Aditya Riyanda	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	70
Ai Suci Nurrohmah	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70
Alex Putra Pratama	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	12	60
Armansyah	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14	70
Asnah Munasifah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75
Bulan Purnama	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75
Cici Suraya Nasution	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	15	75
Dela Fatmala	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
Dhifani Prastiwi	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	13	65
Dina Juniarti	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	13	65
Fitra Juniar Putri	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	60
Hilman Safi'i	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
Indy Harianti	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70
Ita Nurhayati	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	14	70	

Linda Putri Utami	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14	70
Musdalifah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	14	70
Nikita Nura Inun	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15	75
Putri Soleha	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70
Rahma Syahrina	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	65
Rinto Saputra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	13	65
Riska Widyawati	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	65
Risti Kurdiantri	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	14	70
Rizkah Ranova Dewi	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13	65
Rizky Rahma Doni	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	13	65
Rudyansyah Zalukhu	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	13	65
Cindy	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15	75

Hasil Uji Independent T

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Pemahaman siswa (<i>posttest</i>)	Equal variances assumed	3.597	0.064	-7.249	50	0.000	-13.269	1.830	-16.946	-9.593
	Equal variances not assumed			-7.249	44.760	0.000	-13.269	1.830	-16.957	-9.582

Lampiran 9

Perhitungan Distribusi Frekuensi Data Pretest

1. Kelas Eksperimen

Jumlah Data: 26

Data Terbesar: 85

Data Terkecil: 55

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\ &= 85 - 55 \\ &= 30 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 26 \\ &= 1 + 3,3 (1,4149) \\ &= 1 + 4,66917 \\ &= 1 + 5 \\ &= 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{30}{6} \\ &= 5 \end{aligned}$$

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	55-59	1	4%
2	60-64	2	8%
3	65-69	8	35%
4	70-74	7	23%
5	75-79	7	27%
6	85-89	1	4%

2. Kelas Kontrol

Jumlah Data: 26

Data Terbesar: 75

Data Terkecil: 55

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\
 &= 75 - 55 \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\
 &= 1 + 3,3 \text{ Log } 26 \\
 &= 1 + 3,3 (1,4149) \\
 &= 1 + 4,66917 \\
 &= 1 + 5 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Banyak Kelas}} \\
 &= \frac{20}{6} \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	52-55	2	8%
2	56-59	0	0%
3	60-63	5	19%
4	64-67	11	42%
5	68-71	6	23%
6	72-75	2	8%

Lampiran 10

Deskripsi Hasil Pemahaman Siswa Untuk Data Awal (Pretest)

1. Kelas Kontrol

Statistics		
Pemahaman Siswa Pretest kelas Kontrol		
N	Valid	26
	Missing	0
Mean		65.19
Std. Error of Mean		1.018
Median		65.00
Mode		65
Std. Deviation		5.192
Variance		26.962
Range		20
Minimum		55
Maximum		75
Sum		1695

2. Kelas Eksperimen

Statistics		
Pemahaman Siswa Pretest Kelas Eksperimen		
N	Valid	26
	Missing	0
Mean		68.85
Std. Error of Mean		1.250
Median		70.00
Mode		65
Std. Deviation		6.373
Variance		40.615
Range		30
Minimum		55
Maximum		85
Sum		1790

Lampiran 11

Perhitungan Distribusi Frekuensi Data Akhir (*Posttest*)

1. Kelas Eksperimen

Jumlah Data: 26

Data Terbesar: 80

Data Terkecil: 60

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\ &= 80 - 60 \\ &= 20 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 26 \\ &= 1 + 3,3 (1,4149) \\ &= 1 + 4,66917 \\ &= 1 + 5 \\ &= 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{20}{6} \\ &= 4 \end{aligned}$$

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	60-63	2	8%
2	64-67	8	31%
3	68-71	9	35%
4	72-75	5	19%
5	76-79	0	0%
6	80-83	5	19%

2. Kelas Kontrol

Jumlah Data: 26

Data Terbesar: 100

Data Terkecil: 75

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\ &= 100 - 75 \\ &= 25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 26 \\ &= 1 + 3,3 (1,4149) \\ &= 1 + 4,66917 \\ &= 1 + 5 \\ &= 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{25}{6} \\ &= 4,166667 \\ &= 5 \end{aligned}$$

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	75-79	8	31%
2	80-84	7	27%
3	85-89	5	19%
4	90-94	3	12%
5	95-99	1	4%
6	100-104	2	8%

Lampiran 12

Deskripsi Hasil Pemahaman Siswa Untuk Data Akhir (Postest)

1. Kelas Kontrol

Statistics		
Pemahaman Siswa (Postest) Kelas Kontrol		
N	Valid	26
	Missing	0
Mean		69.42
Std. Error of Mean		1.050
Median		70.00
Mode		70
Std. Deviation		5.353
Variance		28.654
Range		20
Minimum		60
Maximum		80
Sum		1805

2. Kelas Eksperimen

Statistics		
Pemahaman Siswa (Postest) Kelas Eksperimen		
N	Valid	26
	Missing	0
Mean		82.69
Std. Error of Mean		1.500
Median		80.00
Mode		75
Std. Deviation		7.646
Variance		58.462
Range		25
Minimum		75
Maximum		100
Sum		2150

Lampiran 13

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest TKJ 1	.216	26	.003	.918	26	.040
Pretest TKJ 2	.188	26	.018	.926	26	.063
a. Lilliefors Significance Correction						

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Postest TKJ 1	.188	26	.019	.918	26	.041
Postest TKJ 2	.188	26	.019	.918	26	.041
a. Lilliefors Significance Correction						

Lampiran 14

Uji Homoginitas

- Hasil Uji Homoginitas *Pretest*

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Pemahaman	Based on Mean	.222	1	50	.640
	Based on Median	.153	1	50	.697
	Based on Median and with adjusted df	.153	1	49.909	.697
	Based on trimmed mean	.231	1	50	.633

- Hasil Uji Homoginitas *Postest*

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	.962	1	50	.331
	Based on Median	.325	1	50	.571
	Based on Median and with adjusted df	.325	1	45.232	.572
	Based on trimmed mean	.784	1	50	.380

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B - 4221 /Un.28/E.1/PP. 00.9/092023
Lamp : -

18 Agustus 2023

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dra. Asnah, MA. (Pembimbing I)
2. Liah Rosdiani Nasution, M. A. (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama	: Alma'rifatul Aisyah
NIM	: 19 201 00277
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh Konten TikTok Mengenai Materi Pembelajaran PAI Terhadap Pemahaman Siswa Di SMK Negeri 1 Sinunukan

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelengkapan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi., M. A.
NIP 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PAI

Dr. Abdusima Nasution, M. A.
NIP 19740921 200501 1 002



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 SINUNUKAN



Jl. R. Nurdin Sinunukan II Kecamatan Sinunukan Kab. Mandailing Natal
Website : <http://www.smkn1sinunukan.sch.id> Email : smkn1sinunukanunit2@gmail.com

Nonor : 421.5/320/SMK.119/IX/2023
Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri SYAHADA
Padangsidempuan
di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 21 Juli 2023 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi Mahasiswa Atas Nama:

Nama : Alma'rifatul Aisyah
NIM : 1920100277
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

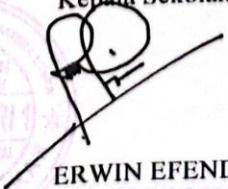
dengan judul, "Pengaruh Konten Tik Tok Mengenai Materi Pembelajaran PAI Terhadap Pemahaman Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 1 Sinunukan".

Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di SMK Negeri 1 Sinunukan. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik. Waktu pengambilan data dilakukan selama 1 Bulan setelah tanggal ditetapkan

Demikian surat balasan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat digunakan dengan seperlunya..

Kepala Sekolah




ERWIN EFENDY SIPAHUTAR, S.Pd., M.M
NIP. 197403122006041003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B - **6760**/Un.28/E.1/TL.00/11/2023
Lamp :

24 November 2023

Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Sinunukan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Alma'arifatul Aişyah
Nim : 1920100227
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jln. Multatuli Block C, Sinunukan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Konten Tiktok Mengenai Materi Pembelajaran PAI Terhadap Pemahaman Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 1 Sinunukan"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,MA
NIP. 19801224 200604 2 001